



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF
SISWA MELALUI *MODEL THINK PAIR SHARE*
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK IV SD
NEGERI 200508 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

**LINNI SRIGUSTI SIPAHUTAR
NIM. 16 205 00077**

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF
SISWA MELALUI *MODEL THINK PAIR SHARE*
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD
NEGERI 200508 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

LINNI SRIGUSTI SIPAHUTAR
NIM: 16 205 00077



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP.19720930 200003 2002

Syafrilianto, M. Pd
NIP. 19870402 201801 1001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. **Linni Srigusti Sipahutar**

Lampiran :

Padangsidempuan, Februari 2021

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

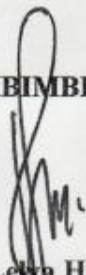
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Linni Srigusti Sipahutar** yang berjudul: "**Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model *Think Pair Share* Dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 200508 Padangsidempuan**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

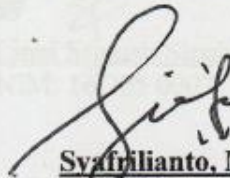
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Letya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II



Syafrilianto, M.Pd
NIP: 19870402 201801 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul: "Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model *Think Pair Share* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karen karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Mei 2021

Pembuat Pernyataan,



Linni Srigusti Sipahutar
NIM: 16 205 00077

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linni Srigusti Sipahutar
Nim : 16 205 00077
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : S1-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model *Think Pair Share* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Mei 2021

Pembuat Pernyataan,

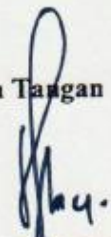
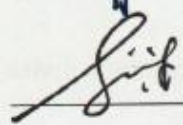
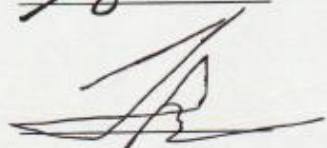
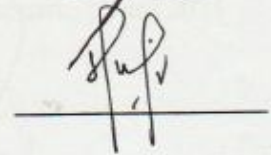


Linni Srigusti Sipahutar

16 205 00077

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Linni Srigusti Sipahutar
Nim : 16 205 00077
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelva Hilda, M.Si</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Svafrilianto, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
4.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 3 Juni 2021
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 80,5/A
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,80
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. H.T.Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan, 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model
Think Pair Share dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV
SD Negeri 200508 Padangsidimpuan**

Ditulis oleh :Linni Srigusti Sipahutar

NIM :1620500077

Telah dapat diterima untuk menulis sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, Juni 2021

Dekan,



Dr. Lely Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : LINNI SRIGUSTI SIPAHUTAR
NIM : 1620500077
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI-3
Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui *Model Think Pair Share* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 200508 Padangsidempuan. Tingkat partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran tematik juga kurangnya keberanian siswa dalam mengungkapkan apa yang dipikirkannya baik secara individu maupun kelompok. Maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Think Pair Share*.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa dalam tema Selalu Berhemat Energi di kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema Selalu Berhemat Energi melalui model pembelajaran *Think Pair Share* di kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru wali kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200508 Padangsidempuan dengan subjek penelitian kelas IV yang berjumlah 30 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan lembar observasi. Prosedur PTK dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus 2 kali pertemuan.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan peningkatan hasil belajar kognitif siswa ditentukan oleh indikator keberhasilan dimana hasil akhir siklus siswa memperoleh nilai di atas KKM (≥ 75). Pada tes awal nilai rata-rata siswa 52,6 setelah diterapkan model *Think Pair Share* terjadi peningkatan pada siklus I pertemuan ke-1 dengan nilai 59,0 dan meningkat pada pertemuan ke-2 65,33 dengan persentase yang tuntas 50%, kemudian dilanjutkan dengan siklus II diperoleh nilai rata-rata pada pertemuan ke-1 70,16 dan pada pertemuan ke-2 telah mencapai nilai KKM yaitu 76,33 serta persentase yang tuntas sebesar 86,66%. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik tema Selalu Berhemat Energi di kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan. Maka hipotesis penelitian ini dapat diterima.

Kata kunci: Model *Think Pair Share*, Hasil Belajar Kognitif, Pembelajaran Tematik.

ABSTRACT

Name : LINNI SRIGUSTI SIPAHUTAR
NIM : 1620500077
Faculty/Department : FTIK/PGMI-3
Title : **Increase in Student Cognitive Learning Outcomes Through The Think Pair Share Model Thematic Learning in Class IV SD Negeri 200508 Padangsidimpuan.**

This research was motivated because of the low thematic learning outcomes of students in the themes always save energy in class IV SD Negeri 200508 Padangsidimpuan. The level of active participation of students learning is still low and the lack of courage of students in expressing what they think. So to improve student thematic learning outcomes, researches offer a learning model, namely Think Pair Share learning model.

The formulation of the problem in this study is whether through the application of the type Think Pair Share learning model can improve the thematic learning outcomes of students. This study aims to improve students thematic learning outcomes the Think Pair Share learning model in class IV SD Negeri 200508 Padangsidimpuan.

This research is a classroom action research (PTK) in collaboration with homeroom teacher of class IV. This research was conducted with the research subjects of class IV, amounting to 30 students. The This research was conducted in 2 cycles, each cycle 2 meetings.

Based on the research data obtained, it shows that the increase in student cognitive learning outcomes is determined by the indicators of success where the final results of the student cycle score above the KKM (≥ 75). In the initial test the students' mean score was 52.6 after the Think Pair Share model was applied, there was an increase in the first cycle of the first meeting with a value of 59.0 and increased at the second meeting of 65.33 with a complete percentage of 50%, then continued with the second cycle, the average value obtained at the first meeting was 70.16 and at the second meeting the KKM score was 76.33 and the complete percentage was 86.66%. So it can be concluded that the Think Pair Share learning model can improve student cognitive learning outcomes in the thematic learning of Always Save Energy in grade IV SD Negeri 200508 Padangsidimpuan. Then this research hypothesis can be accepted.

Keywords: Model, Think Pair Share, Cognitive Learning Outcome, Thematic Learning

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MELALUI MODEL *THINK PAIR SHARE* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD NEGERI 200508 PADANGSIDIMPUAN”**.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat kesulitan serta hambatan, tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari bapak dan ibu dosen pembimbing. Maka kesulitan ini dan hambatan yang ditemui tersebut sedikit demi sedikit dapat diatasi, tetapi peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kejanggalan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik sehat dari pembaca demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Syafrilianto, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan

waktu dan ilmu yang tiada batasnya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor dan Wakil-wakil Rektor IAIN Padangsidempuan
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan
4. Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidempuan.
5. Ibu Anni Rupaedah Tambunan, S. Pd. I selaku Kepala Sekolah di SD Negeri 200508, Bapak/Ibu, Staf Administrasi serta siswa/siswi SD Negeri 200508 membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik yang telah memberikan ilmu serta kemudahan dalam penyelesaian studi di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa buat yang tersayang Nasril Sipahutar (Ayahanda) tercinta dan Ridhawati Sihotang (Ibunda) tercinta yang saya banggakan, selama ini yang selalu tegar dan tersenyum dalam memperjuangkan anak-anaknya. Beserta saudara-saudara yang sangat penulis sayangi Lili Nasriliani Sipahutar, Ferry Aldi Sipahuatar, dan Freddy Andrean Sipahutar yang selalu memberikan semangat, dorongan, bantuan baik moral maupun materi serta do'a selama perkuliahan sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan khususnya Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah terutama buat sahabat-sahabat yang telah memberikan dorongan dan motivasi

Elsi Anni, Nur'adilah, Nur Mawan, Nur Aisyah, Nur Halimah, Nini Azizah dan mahasiswa PGMI angkatan 2016.

Bantuan bimbingan dan motivasi yang telah bapak/ibu dan saudara/i berikan amatlah berharga, dan peneliti tidak dapat membalasnya. Semoga Allah SWT dapat memberikan imbalan dari bapak/ ibu berikan kepada peneliti. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua baik di dunia maupun akhirat. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi penulis dan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan.

Padangsidempuan, 2021

Peneliti,

LINNI SRIGUSTI SIPAHUTAR

NIM. 16 205 00077

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	8
I. Sistematika Pembahasan	9

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Belajar	10
2. Hasil Belajar Kognitif	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
4. Model <i>Think Pair Share</i>	19
5. Langkah-langkah Model <i>Think Pair Share</i>	22
6. Keunggulan dan Kelemahan Model <i>Think Pair Share</i>	23
7. Pembelajaran Tematik.....	24
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Hipotesis Tindakan.....	30

BAB III:METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	34
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
C. Latar dan Subjek Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian	35
E. Sumber Data.....	39
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
1. Kondisi Awal	45
2. Siklus I	47
3. Siklus II.....	63
B. Analisis Hasil Penelitian	82
C. Keterbatasan Penelitian	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kategori Proses Kognitif.....	16
Tabel 3.1 Pedoman Penskoran	41
Tabel 3.2 Kategori Penilaian Observasi.....	42
Tabel 4.1 Hasil Belajar Tes Awal	46
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	51
Tabel 4.3 Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1	53
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	61
Tabel 4.5 Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2	62
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	70
Tabel 4.7 Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1	71
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	76
Tabel 4.9 Hasil Tes Siklus II Pertemuan 2.....	78
Tabel 4.10 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai Rata-rata pada siklus 1	80
Tabel 4.11 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan ketuntasan pada siklus 1	81
Tabel 4.12 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai Rata-rata pada siklus II	82
Tabel 4.13 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan ketuntasan pada siklus II.....	83
Tabel 4.14 Hasil Observasi Kegiatan Guru dan Siswa	87
Tabel 4.15 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa berdasarkan Ketuntasan pada siklus I-II.....	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 3.1 Model Kurt Lewin.....	37
Gambar 4.1 Hasil Belajar Tes Awal	46
Gambar 4.2 Hasil Belajar Pra siklus	47
Gambar 4.3 Materi Siklus I Pertemuan 1	49
Gambar 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1	53
Gambar 4.5 Hasil Belajar Kognitif pada Level Kognitif siswa Siklus I Pertemuan 1	54
Gambar 4.6 Jawaban Siswa Soal Nomor 1	55
Gambar 4.7 Jawaban Siswa Soal Nomor 2	55
Gambar 4.8 Jawaban Siswa Soal Nomor 3	56
Gambar 4.9 Jawaban Siswa Soal Nomor 4	56
Gambar 4.10 Jawaban Siswa Soal Nomor 5	57
Gambar 4.11 Materi Siklus I Pertemuan 2.....	59
Gambar 4.12 Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan 2.....	62
Gambar 4.13 Hasil Belajar Kognitif pada Level Kognitif siswa Siklus I Pertemuan 2	63
Gambar 4.14 Jawaban Siswa Soal Nomor 1	64
Gambar 4.15 Jawaban Siswa Soal Nomor 2	65
Gambar 4.16 Jawaban Siswa Soal Nomor 3	65
Gambar 4.17 Jawaban Siswa Soal Nomor 4	66
Gambar 4.18 Jawaban Siswa Soal Nomor 5	66
Gambar 4.19 Materi Siklus II Pertemuan 1	68
Gambar 4.20 Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan 1.....	71
Gambar 4.21 Hasil Belajar Kognitif pada Level Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan 1	71
Gambar 4.22 Materi Siklus Siklus II Pertemuan 2	74
Gambar 4.23 Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan 2.....	78
Gambar 4.24 Hasil Belajar Kognitif pada Level Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan 2	78
Gambar 4.25 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai Rata-rata pada Siklus I.....	81
Gambar 4.26 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Ketuntasan pada Siklus I.....	82
Gambar 4.27 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai Rata-rata pada Siklus II	83
Gambar 4.28 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Ketuntasan pada Siklus II	85
Gambar 4.29 Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II	89

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Waktu Penelitian	95
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1	96
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2	101
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 1	106
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 2	111
Lampiran 6 Kisi-kisi Soal Siklus I Pertemuan 1	116
Lampiran 7 Kisi-kisi Soal Siklus I Pertemuan 2	120
Lampiran 8 Kisi-kisi Soal Siklus II Pertemuan 1	122
Lampiran 9 Kisi-kisi Soal Siklus II Pertemuan 2	125
Lampiran 10 Tes Awal	129
Lampiran 11 Soal Tes Siklus I Pertemuan 1	131
Lampiran 12 Soal Tes Siklus I Pertemuan 2	134
Lampiran 13 Soal Tes Siklus II Pertemuan 1	137
Lampiran 14 Soal Tes Siklus II Pertemuan 2	140
Lampiran 15 Nilai Tes Awal Siswa Kelas IV	144
Lampiran 16 Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan 1	145
Lampiran 17 Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan 2	146
Lampiran 18 Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan 1	147
Lampiran 19 Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan 2	148
Lampiran 20 Lembar Observasi Aktivitas Belajar dengan Model <i>Think Pair Share</i> Siklus I Pertemuan 1	149
Lampiran 21 Lembar Observasi Aktivitas Belajar dengan Model <i>Think Pair Share</i> Siklus I Pertemuan 2	151
Lampiran 22 Lembar Observasi Aktivitas Belajar dengan Model <i>Think Pair Share</i> Siklus II Pertemuan 1	153
Lampiran 23 Lembar Observasi Aktivitas Belajar dengan Model <i>Think Pair Share</i> Siklus II Pertemuan 2	155
Lampiran 24 Dokumentasi	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu aktivitas manusia yang tidak pernah selesai sampai kapanpun sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Pendidikan juga memegang peranan penting dalam pembangunan, terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan definisi pendidikan yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan juga merupakan proses memberikan bimbingan kepada siswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik sebagai bekal dalam menjalankan aktivitas hidupnya, karena orang yang berpendidikan akan meraih kesuksesan dunia dan akhirat sebagaimana dalam Q.S Al-Mujadalah: 11

¹ UU R.I. No.20 Th.2003 Tentang Sisdiknas & PP R.I Th.2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan & Wajib Belajar (Bandung: Citra Umbara, 2010), hlm. 6.

Artinya :

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.” (QS. Al-Mujadalah: 11).

Pendidikan dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dilakukan melalui pembelajaran

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi pendidikan. karena pendidikan dan kurikulum saling berkaitan. Jika diibaratkan, kurikulum layaknya jantungnya manusia. Jika jantung masih berfungsi baik, maka tubuh kan berfungsi dengan baik. Begitu pula dengan kurikulum dan pendidikan. Apabila kurikulum berjalan dengan baik dan didukung dengan komponen-komponen yang berjalan baik pula, maka proses pembelajaran akan berjalan baik dan menghasilkan siswa yang baik pula.

Implementasi Kurikulum 2013 di sekolah yang sudah dimulai di beberapa sekolah dasar sampai sekolah menengah atas, secara terbatas, merupakan salah satu bentuk inovasi pendidikan yang dilakukan pemerintah.² Kurikulum 2013 mengamanatkan bahwa pembelajaran Tematik berorientasi pengembangan kemampuan berfikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan sikap peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan alam sekitar. Karena itu, kurikulum 2013 yang berpusat pada

²Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 5.

siswa (*Student Centered*) mengharuskan siswa untuk aktif dengan dilakukannya Pendekatan Saintifik bertujuan untuk membentuk manusia tidak hanya cerdas dalam pengetahuan tetapi juga mempunyai sifat kreatif dalam berkarya dan memiliki perilaku yang baik. Pendekatan Saintifik adalah pembelajaran yang menekankan dalam memberikan pengalaman secara langsung baik menggunakan observasi, eksperimen maupun cara lainnya, sehingga pembelajaran lebih bermakna.³

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang berpaham pada teori belajar *Konstruktivisme* dimana hal yang sangat penting dalam pendidikan adalah guru tidak hanya mentransferkan ilmu pengetahuan kepada siswa saja tetapi, siswa pun harus mampu membangun pengetahuannya sendiri agar mampu menjadikan siswa kritis, baik dalam berfikir dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapinya dan mampu mengkomunikasikan atau menyampaikan pikiran dalam berkelompok maupun dalam pikirannya sendiri.⁴

Namun, pada kenyataannya yang telah berlaku pada kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidimpuan diperoleh bahwa pembelajaran belum diimplementasikan secara optimal, diketahui bahwa guru dalam menyampaikan materi pembelajaran masih menggunakan metode (*teacher center*) yang hanya berpusat pada guru saja tanpa melibatkan siswa aktif

³ Lelya Hilda, "Pembelajaran Berbasis Saintifik dan Multikultural dalam Menghadapai Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)," *Jurnal Darul Ilmi*, Volume 3, No. 1, 2017, hlm. 5-6

⁴Sumarnih, "Implementasi Teori Pembelajaran Konstruktivisme dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar-dasar Bisnis," *Jurnal Miqot*, Volume 8, No. 1, 2019, hlm. 59-60

secara langsung dalam proses penemuan konsep materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan, diperoleh bahwa beliau masih jarang menerapkan model pembelajaran dan mengaplikasikan dengan baik yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Siswa hanya menampung pengetahuan yang disajikan guru sehingga siswa kurang aktif selama proses pembelajaran serta kurangnya pemahaman siswa mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.⁵

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Suci Dwi Rahma dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran IPA materi Cahaya dan Sifat-sifatnya di Kelas V Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa dengan penerapan model *Think Pair Share* adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I diperoleh tingkat ketuntasan = 65% dan siklus II = 91%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian tindakan kelas yang mengacu pada pengimplementasian model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran tematik untuk

⁵Observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 200508 Padangsidempuan 18 September 2019

⁶ Suci Dwi Rahma, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share*”, *Skripsi* (Medan: UNIMED, 2018), hlm. 76

meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya variasi dalam penerapan model pembelajaran yang diterima oleh siswa
2. Siswa kurang aktif di setiap proses pembelajaran tematik
3. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada rendahnya hasil belajar kognitif siswa. untuk mengatasi permasalahan tersebut maka akan dilakukan tindakan melalui implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran tematik dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada tema selalu berhemat energi dalam subtema sumber energi di kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Penelitian ini memiliki batasan istilah yaitu pada model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, yaitu:

1. Model *Think Pair Share*

Model *Think Pair Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa

memiliki arti berpikir berpasangan berbagi, model pembelajaran *Think Pair Share* memberi siswa banyak waktu untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain.⁷

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa, sehingga siswa akan lebih mudah memahami sebuah konsep, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa mata pelajaran yang diajarkan⁸

3. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif dalam penelitian ini adalah hasil belajar menurut Taksonomi Bloom pada aspek kognitif yang meliputi pemahaman dan pengembangan keterampilan intelektual dengan tingkatan: Mengingat (C1), Memahami (C2), Mengaplikasikan (C3), Menganalisis (C4), Mengevaluasi (C5), Menciptakan (C6). Dibatasi dengan tingkatan: Mengingat (C1), Memahami (C2), Mengaplikasi (C3), Menganalisis (C4).⁹

Jadi, penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada

⁷ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan* (Jakarta: AR_RUZZ MEDIA, 2015), hlm. 86.

⁸ Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), hlm. 129.

⁹ Lorin W. Anderson dan David R. Krathworl, *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 100-102

pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada Tema Selalu Berhemat Energi kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan?"

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada Tema Selalu Berhemat Energi kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Secara Teoretis*

- a. *Penelitian ini mempunyai kontribusi yang besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri 200508 Padangsidempuan*

- b. *Sebagai salah satu pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa*
- c. *Sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang permasalahan yang sama*

2. *Secara Praktis*

- a. Bagi guru. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan dalam meningkatkan hasil belajar kognitif pada pembelajaran Tematik di SD Negeri 200508 Padangsidempuan
- b. Bagi Kepala Sekolah. Penelitian dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran Tematik di SD Negeri 200508 Padangsidempuan
- c. Bagi Peneliti. Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui model *Think Pair Share* pada pembelajaran Tematik di SD Negeri 200508 Padangsidempuan

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditandai dengan adanya perubahan ke arah perbaikan. Adapun keberhasilan akan tercapai apabila siswa dalam pembelajaran Tematik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan adalah 75, dengan persentase 80% siswa mencapai taraf keberhasilan setelah menerapkan

model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran Tematik di kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi dalam lima bab, sebagai berikut:

Bab I: yaitu Pendahuluan, di dalamnya terdiri beberapa pasal yang meliputi:

1. Latar belakang masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai penelitian.
2. Identifikasi masalah, menjelaskan langkah selanjutnya setelah seorang peneliti memilih suatu fenomena yang akan diteliti.
3. Batasan masalah, merupakan membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih bisa fokus untuk dilakukan.
4. Batasan istilah, merupakan agar masalah yang akan diteliti lebih terfokus dan terarah sehingga masalah peneliti tidak melebar.
5. Rumusan masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan jalan penyelesaiannya lewat penelitian, rumusan masalah dibuat berupa pertanyaan.
6. Tujuan penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan penelitian ini.
7. Kegunaan penelitian, hasil penelitian ini agar memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

8. Indikator keberhasilan tindakan, merupakan pencapaian seorang peneliti dalam melakukannya.

Bab II: yaitu Kajian Pustaka, di dalamnya terdiri atas beberapa pasal yaitu meliputi:

1. Kajian Teori, terdiri dari:
 - a. Pengertian Pembelajaran
 - b. Hasil Belajar Kognitif
 - c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - d. Model *Think Pair Share*
 - e. Langkah-langkah Model *Think Pair Share*
 - f. Keunggulan dan Kelemahan Model *Think Pair Share*
 - g. Pengertian Pembelajaran Tematik
 - h. Tema Selalu Berhemat Energi/ Bahan Ajar
2. Penelitian yang Relevan, merupakan penelitian sebelumnya yang pernah dibuat dan dianggap cukup relevan
3. Kerangka Berfikir, menjelaskan tentang argumen yang kita buat dalam penelitian ini.
4. Hipotesis Tindakan, merupakan dugaan sementara yang dilakukan peneliti dalam meneliti penelitian ini.

Bab III: yaitu Metodologi Penelitian, terdiri dari beberapa pasal antara lain:

1. Lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Jenis dan metode penelitian, dilihat dari beberapa aspek.

3. Latar dan subjek penelitian, merupakan tempat yang akan diteliti serta siapa-siapa saja subjek yang akan diteliti.
4. Prosedur penelitian, langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian.
5. Sumber data, merupakan prolehan darimana data tersebut diperoleh.
6. Instrumen pengumpulan data, merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data.
7. Keabsahan data, merupakan standar kebenaran data hasil penelitian yang menekankan pada data informasi daripada sikap dan jumlah orang.
8. Teknik analisis data, merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi.

Bab IV: yaitu Hasil Penelitian yang berisi tentang paparan data dan hasil dari penelitian ini, bab ini berisikan uraian yang terdiri atas:

1. Kondisi awal, melihat bagaimana kondisi awal tempat dalam penelitian ini.
2. Siklus I, rangkaian proses yang dilakukan dalam penelitian yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.
3. Siklus II, perbaikan dari rangkaian proses siklus I.
4. Pembahasan, membahas keseluruhan perolehan hasil dari siklus I dan II.

5. Keterbatasan penelitian, hal-hal yang tercakup di dalam keluasan lingkup penelitian dan melihat kesulitan-kesulitan apa saja yang dilihat pada waktu penelitian.

Bab V: yaitu Penutup meliputi:

1. Kesimpulan, menjelaskan rangkuman dari seluruh yang diteliti di lapangan.
2. Saran-saran, menjelaskan saran dari peneliti kepada guru agar lebih memperhatikan pembinaan anak-anak murid.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan kegiatan ataupun peristiwa sehari-hari yang dilakukan siswa di sekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks dipandang dari dua subjek yaitu siswa dan guru. Belajar adalah suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh perubahan tingkah laku baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai dampak pengalamannya dan interaksi dengan lingkungannya. Proses belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat. Artinya, proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang sehingga menyebabkan perubahan perilaku, aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadarinya.¹⁰

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian¹¹

Ada dua unsur penting yang terdapat dalam konsep belajar yaitu: mengalami dan perubahan¹²

¹⁰Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: KENCANA, 2008), hlm. 230.

¹¹Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 9

¹²Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 11.

- a. Mengalami. Belajar adalah suatu atau serangkaian aktivitas yang dialami seseorang melalui interaksinya dengan lingkungan. Interaksi tersebut berawal dari faktor yang berasal dari dalam atau dari luar diri siswa.
- b. Perubahan dalam diri siswa. Proses yang dialami seseorang baru dikatakan mempunyai makna belajar, akan menghasilkan perubahan dalam diri yang bersangkutan, esensi dari perubahan adalah adanya yang baru. Perubahan yang dimaksud adalah bersifat normatif.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Istilah pembelajaran merupakan dari kata "*Instruction*". Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri siswa.¹³ Pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan siswa, guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan tertentu

¹³ Udin S. Winaputra, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2018), hlm. 18-19

2. Hasil Belajar Kognitif

Kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar. Nana Sudjana mengemukakan hasil belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya

Hasil belajar kognitif adalah sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, maka hasil belajar memiliki sasaran berupa ranah-ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan pembelajaran. Tujuan ranah kognitif merupakan hal penting yang harus diketahui oleh guru sebelum melaksanakan evaluasi.¹⁴ Hasil belajar diukur sebagai untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik tersebut menguasai bahan atau pembelajaran yang diajarkan. Hasil belajar dalam ranah kognitif berhubungan dengan daya ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan serta pengembangan intelektual dari siswa. Taksonomi atau penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom¹⁵ yaitu: C1 Pengetahuan (mengingat), C2 Pemahaman (mengetahui), C3 Penerapan (pengaplikasian), C4 Analisis.

¹⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 201

¹⁵Lorin W. Anderson dan David R. Krathworl, *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, hlm. 100-102

Tabel 2.1
Kategori-Kategori dalam Dimensi Proses Kognitif

Kategori dan Proses Kognitif	Nama- nama Lain	Definisi dan Contoh
1. Mengingat- Mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang		
1.1.Mengenali	Mengidentifikasi	Menempatkan pengetahuan dalam memori jangka panjang yang sesuai dengan pengetahuan tersebut (misalnya mengenali sumber energi dalam kehidupan sehari-hari)
1.2.Mengingat Kembali	Mengambil	Mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang (misalnya mengingat kembali sumber energi dalam kehidupan sehari-hari)
2. Memahami-Mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru.		
2.1 Menafsirkan	Mengklarifikasi, memparafrasakan, merepresentasi, menerjemahkan	Mengubah satu bentuk gambaran jadi bentuk lain (misalnya, memfrasakan ucapan)
2.2 Mencontohkan	Mengilustrasikan, memberi contoh	Menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip (misalnya, memberi contoh sumber energi dalam kehidupan sehari-hari)
2.3 Mengklarifikasi	Mengategorikan, mengelompokkan	Menentukan sesuatu dalam satu kategori
2.4 Merangkum	Mengabstraksi, menggeneralisasi	Mengabstrasikan tema umum atau poin-poin pokok (misalnya, menulis ringkasan pendek tentang peristiwa yang diceritakan oleh guru)
2.5 Menyimpulkan	Menyarikan, mengekstrapolasi, menginterpolasi, memprediksi	Membuat kesimpulan yang logis dari informasi yang diterima (misalnya, sumber energi listrik, menyimpulkan manfaat dari energi listrik serta contoh-
2.6 Membandingkan		
2.7 Menjelaskan	Mengontraskan, memetakan, mencocok	

	Membuat model	contohnya). Menentukan hubungan antara dua ide, dua objek dan semacamnya (misalnya, membandingkan antara energi listrik dengan energi cahaya) Membuat model sebab akibat dalam sebuah sistem (misalnya, menjelaskan sebab-sebab terjadinya sumber energi listrik)
3. Mengaplikasikan- Menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu.		
3.1 Mengimplementasikan	Menggunakan	Menerapkan suatu prosedur pada tugas yang tidak familier (misalnya, menggunakan hukum newton kedua pada konteks yang tepat)
4. Mengalisis- Memecah-mecah materi jadi bagian-bagian hubungan antara bagian-bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan		
4.1 Membedakan	Menyendirikan, memilah, memfokuskan, memilih	Membedakan bagian materi pelajaran yang relevan dari tidak relevan, bagian yang penting dari tidak penting (membuat pengelompokan energi kinetik, energi listrik, energi panas, energi cahaya dll)
4.2 Mengorganisasi	Membuat garis besar, mendeskripsikan peran, menstrukturkan	Menemukan bagian bagian atau contoh lain dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan energi

Dari tabel 2.1 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif adalah kemampuan serta keberhasilan siswa dalam menempuh proses

belajar mengajar antara guru dengan siswa di sekolah sebagai akibat mempelajari sejumlah bahan pelajaran yang diajarkan guru sehingga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan siswa.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Beberapa faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar yaitu pertama, adanya (1) kesiapan guru dalam mengajar, (2) penguasaan seorang guru terhadap materi pembelajaran yang diajarkan, (3) kemampuan bawaan dari seorang guru, (4) serta kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi dengan siswa. Kedua, (1) kesiapan belajar siswa, (2) kebiasaan belajar siswa, (3) sikap belajar siswa, dan (4) ada atau tidaknya kesulitan umum yang dialami siswa dalam belajar.

Uraian mengenai faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. **Faktor internal;** faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang dapat memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal tersebut meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. **Faktor eksternal;** faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian

orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta siswa.¹⁶

Selanjutnya sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung ikut dalam menentukan hasil belajar siswa. dikarenakan semakin tinggi kemampuan pemahaman belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa tersebut.

4. Model *Think Pair Share*

Think Pair Share (TPS) merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan pertama kali oleh Profesor Frank Lyman di University of Maryland pada 1981 dan diadopsi oleh banyak penulis di bidang pembelajaran kooperatif pada tahun-tahun selanjutnya. *Think Pair Share* (TPS) merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berfikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain¹⁷.

Think Pair Share merupakan model pembelajaran yang sederhana namun sangat bermanfaat setiap siswa diminta untuk berfikir sendiri kemudian mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangan disebelahnya untuk memperoleh satu konsensus yang sekiranya dapat mewakili jawaban mereka berdua, kemudian

¹⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Prenade Media Group, 2016), hlm. 12

¹⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). hlm 208.

menjabarkan hasil jawaban yang telah mereka sepakati untuk *menshare* pada siswa-siswa yang lain di ruang kelas¹⁸

Model *Think Pair Share* memperkenalkan ide “waktu untuk berfikir atau waktu tunggu” yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespons pertanyaan. *Think Pair Share* merupakan cara efektif untuk mengubah pola diskusi di dalam kelas. Strategi ini menantang bahwa seluruh resistensi dan diskusi perlu dilakukan dalam sebuah kelompok.¹⁹

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* adalah model pembelajaran kooperatif yang mengajak dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir serta merancang pola interaksi dalam menyelesaikan suatu pembelajaran

Think Pair Share memiliki prosedur yang secara eksplisit memberi siswa waktu untuk berfikir, menjawab, saling membantu satu sama lain. Dengan demikian, diharapkan siswamampu menjalin kerja sama, saling membutuhkan dan saling bergantung dalam kelompok kecil atau pun dengan teman satu sama lain secara kooperatif. Manfaat *Think Pair Share* antara lain: 1) memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan berkerjasama dengan temannya atau kelompok kecil; 2) mengoptimalkan partisipasi siswa; 3) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

¹⁸Miftahul Huda, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 132

¹⁹Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015). hlm. 86.

Adapun komponen pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*(TPS)²⁰

➤ *Think* (berpikir)

Pelaksanaan pembelajaran TPS diawali dari berpikir sendiri mengenai pemecahan suatu masalah. Tahap berpikir menuntut siswa untuk lebih tekun dalam belajar dan aktif mencari referensi agar lebih mudah dalam memecahkan masalah atau soal yang diberikan guru.

➤ *Pair* (berpasangan)

Setelah diawali dengan berpikir, siswa kemudian diminta untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan. Tahap diskusi merupakan tahap menyatukan pendapat masing-masing siswa guna memperdalam pengetahuan mereka. Diskusi dapat mendorong siswa untuk aktif menyampaikan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain dalam kelompok serta mampu berkerjasama dengan orang lain.

➤ *Share* (berbagi)

Setelah diskusi hasil pemikirannya, pasangan-pasangan siswa yang ada diminta untuk berbagi hasil pemikiran yang telah dibicarakan bersama pasangannya masing-masing kepada seluruh kelas. Tahap berbagi menuntut siswa untuk mampu

²⁰Aris Soimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 201...*, hlm. 209-211

mengungkapkan pendapatnya secara bertanggung jawab, serta mampu mempertahankan pendapat yang telah disampaikan.

5. Langkah-langkah Model *Think Pair Share*

Langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair Share* dalam proses pembelajaran, yaitu:

a. Tahap satu, *think* (berpikir)

Pada tahap ini guru memberikan pertanyaan yang terkait pada materi pelajaran. Proses TPS dimulai pada saat ini, yaitu guru mengemukakan pertanyaan yang menggalakkan berpikir ke seluruh kelas. Pertanyaan ini hendaknya berupa pertanyaan terbuka yang memungkinkan dijawab dengan berbagai macam jawaban.

b. Tahap dua, *pair* (berpasangan)

Tahap ini siswa berpikir secara individu. Guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dan mulai memikirkan pertanyaan atau masalah yang diberikan guru dalam waktu tertentu. Lamanya waktu ditetapkan berdasarkan pemahaman guru terhadap siswa, sifat pertanyaannya, dan jadwal pembelajaran. Siswa disarankan untuk menulis jawaban atau pemecahan masalah hasil pemikirannya.

c. Tahap tiga, *share* (berbagi)

Tahap ini siswa secara individu mewakili kelompok atau berdua maju bersama untuk melaporkan hasil diskusinya ke seluruh kelas. Pada tahap terakhir ini siswa seluruh kelas akan

memperoleh keuntungan dalam bentuk mendengarkan berbagai ungkapan mengenai konsep yang sama dinyatakan dengan cara yang berbeda oleh individu yang berbeda.²¹

6. Keunggulan dan Kelemahan Model *Think Pair Share*

Adapun keunggulan serta kelemahan dari model *Think Pair Share* yaitu:

Keunggulan :

- Dapat meningkatkan daya nalar siswa terhadap suatu permasalahan.
- Meningkatkan kerjasama antara siswa karena mereka dibentuk dalam kelompok.
- Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghargai pendapat orang lain.
- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat sebagai implementasi ilmu pengetahuannya.
- Guru lebih memungkinkan untuk menambah pengetahuan anak ketika selesai berdiskusi.

Kelemahan:

- Lebih sedikit ide yang muncul.
- Jika ada perselisihan tidak ada penengah.
- Pengalaman siswa dalam menyelesaikan masalah relative terbatas.²²

²¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013...*, hlm 212

7. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran yang penuh makna dan berwawasan multikurikulum. Yaitu, pembelajaran yang berwawasan penguasaan dua hal pokok yang terdiri dari: pertama, penguasaan bahan (materi) yang lebih bermakna bagi kehidupan siswa dan kedua, pengembangan kemampuan berfikir matang dan bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah kehidupan²³

Pembelajaran tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Perpaduan mata pelajaran tersebut disebut sebagai pembelajaran tematik.²⁴

Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran terpadu yang memakai tema sebagai pengait antara beberapa mata pelajaran

²² Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 68-69

²³ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 3

²⁴ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 3

sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.²⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan penggabungan dari beberapa mata pelajaran ke dalam tema dan sub tema dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Oleh karena itu dalam pelaksanaan antar mata pelajaran yang meliputi: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tidak lagi terpisah-pisah melainkan adanya keterpaduan materi menjadi satu kesatuan.

Pembelajaran tematik dapat membantu siswa untuk memiliki kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Oleh karena itu, agar tercapainya tujuan pembelajaran dalam pembelajaran tematik, maka model pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa.

Model pembelajaran *Think Pair Share* pada pembelajaran tematik mengikutsertakan aktivitas pengamatan dan observasi yang diperlukan dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, kegiatan memperoleh informasi dari sejumlah sumber

²⁵Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 80

Salah satu tema yang terdapat pada kelas IV yaitu tema selalu berhemat energi pada subtema macam-macam sumber energi. Pada subtema ini akan dibahas membedakan berbagai bentuk energi dan pemanfaatan energi dalam kehidupan sehari-hari juga pada materi ini akan mempelajari teks laporan hasil pengamatan, memilih dan memilah kosakata baku. Dengan penyajian materi diharapkan siswa mampu memahami dan mengetahui sumber energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

8. Tema Selalu Berhemat Energi / Bahan Ajar

MATAHARI SUMBER KEHIDUPAN DI BUMI

Matahari sebagai sumber energi terbesar memancarkan panas dan cahayanya ke Bumi. Cahaya matahari menerangi bumi sehingga kita dapat melihat semua makhluk hidup dan benda-benda di siang hari. Panas matahari mengakibatkan adanya kehidupan di bumi.

Berikut beberapa peran matahari bagi kehidupan di bumi:

- Terjadinya pergantian siang dan malam
- Terjadinya perubahan cuaca: mendung, panas, dan hujan
- Berperan dalam proses fotosintesis sehingga tumbuhan baik yang di darat maupun di laut dapat hidup, berkembang, dan membuat cadangan makanan untuk dikonsumsi hewan dan manusia. Panas matahari mengakibatkan perbedaan suhu udara dan memicu terjadinya angin. Tiupan angin kemudian juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi
- Panas matahari mengakibatkan air laut menguap, peristiwa ini dimanfaatkan pada proses pembuatan garam

Begitu banyak peran matahari bagi kehidupan. Tanpa matahari maka tidak akan terjadi kehidupan di Bumi

RUMAH SI BUDI



Di rumah Budi terdapat beberapa alat-alat elektronik. Saat Budi kepanasan Budi menyalakan kipas angin dengan menekan tombol untuk menyalakan kipas

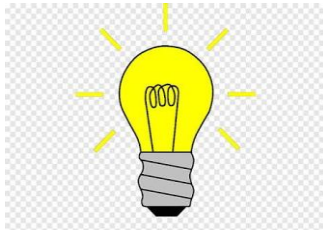


Saat kipas menyala Budi menekan kembali tombol sama, ternyata kipas angin berhenti berputar. Hal itu terjadi karena saat kipas dinyalakan arus listrik mengalir ke kipas angin, dan ketika kipas angin mati listrik tidak mengalir ke kipas angin.

Fungsi tombol pada kipas adalah sebagai saklar yaitu untuk mengalirkan dan menghentikan arus listrik. Saat kipas angin dinyalakan oleh Budi ternyata terjadi perubahan bentuk energi yaitu energi listrik menjadi energi gerak (kinetik).

Bagaimana dengan benda elektronik lain? Apakah terjadi perubahan bentuk energi? Nah disini ada beberapa benda – benda elektronik dirumah si Budi

a. Lampu



Lampu merupakan benda elektronik yang berfungsi untuk menerangi ruangan. Dengan bisa kamu bisa belajar di malam hari dan melakukan aktivitas yang lainnya. Perubahan bentuk energi pada lampu, yaitu: dari energi listrik mejadi cahaya.

b. Kulkas



Kulkas merupakan benda elektronik yang berfungsi untuk menyimpan makana. Dengan kulkas kamu bisa menyimpan makanan seperti buah – buahan, sayur – sayuran, daging, ikan dan sebagainya agar tidak mudah busuk. Perubahan bentuk energi pada kulkas, yaitu: dari energi listrik mejadi dingin.

c. Televisi



Televisi hanya dapat menghasilkan suara dan gambar. Kalian menyaksikan acara kesukaan kalian, seperti kartun berita. Perubahan energi yang terjadi pada televisi adalah dari energi listrik suara dan gambar.

d. Rice Cooker



Rice cooker merupakan penanak nasi yang menggunakan listrik. Penanak nasi listrik juga digunakan untuk menghangatkan nasi. Perubahan energi yang terjadi pada rice cooker adalah dari energi listrik menjadi energi panas.

e. Komputer



Komputer sering digunakan oleh pelajar untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah, selain itu laptop juga dapat digunakan untuk menonton video, mendengarkan musik dan browsing. Perubahan energi yang terjadi pada komputer adalah dari energi listrik menjadi energi cahaya (gambar) dan suara

Peristiwa ini dapat disimpulkan bahwa arus listrik menyebabkan benda elektronik berfungsi dan bermanfaat bagi manusia. Benda-benda elektronik dapat digunakan jika adanya energi listrik untuk menggunakannya kita harus membayar daya listrik. Ibu Budi besok berencana membayar pemakaian listrik dirumahnya selama satu bulan. Di rumah Budi ada televisi 25 watt, 3 lampu 10 watt, kipas angin 10 watt, dan penghangat nasi 15 watt. Berapakah total daya yang digunakan Budi dalam satu hari? Kita bisa mengetahuinya dengan menggunakan operasi hitung campur. Sekarang perhatikan penyelesaian dengan menggunakan operasi hitung campur berikut:

Penyelesaian:

Diketahui: Dirumah Budi dalam satu hari daya yang digunakan untuk lampu 10 watt, lampu dirumah Budi ada 3 buah, satu televisi 25 watt, satu kipas angin 10 watt, dan penghangat nasi 15 watt.

Di tanya : Berapakah jumlah daya yang digunakan Budi dalam waktu satu hari:

$$\text{Jawab} = 25 + (10 \times 3) + 10 + 15$$

Perkalian dihitung terlebih dahulu, selanjutnya baru penjumlahan.

$$= 25 + 30 + 10 + 15$$

$$= 80 \text{ watt}$$

Jadi jumlah daya yang digunakan Budi dalam waktu satu hari adalah 80 watt.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Didimus Tanah Boleng (2014) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script dan Think-Pair-Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis, Sikap Sosial, dan Hasil Belajar Kognitif Biologi". Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script dan Think-Pair-Share* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa²⁶
2. Suci Dwi Rahma (2018) dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya dan Sifat-sifatnya di Kelas V SD Negeri 101800 Deli Tua T.A 2017/2018". Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I diperoleh tingkat ketuntasan= 65% dan siklus II= 91% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa²⁷
3. Purwanti Handayani dan A. A Sujadi (2014) yang berjudul "Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Siswa Kelas VIII D

²⁶Didimus Tanah Boleng, "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script dan Think-Pair-Share* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis, Sikap Sosial, dan Hasil Belajar Kognitif Biologi," *Jurnal Pendidikan Sain*, Volume 2, No. 2, Juni 2014, hlm. 82-83.

²⁷Suci Dwi Rahma, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya dan Sifat-sifatnya di Kelas V SD Negeri 101800 Deli Tua" *Skripsi* (Medan: UNIMED, 2018)

SMP N 1 Pleret”. Jenis Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I diperoleh tingkat ketuntasan = 78% dan siklus II = 80 %.²⁸

4. Nika Fetriapada (2016) yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share (Tps)* pada Siswa Kelas Vb Sd Muhammadiyah I Sorong” jenis Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I diperoleh tingkat ketuntasan = 28,94%, siklus II = 78,95% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar.²⁹

Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya letak dimana penelitian dilakukan dan materi pembelajaran

C. Kerangka Berfikir

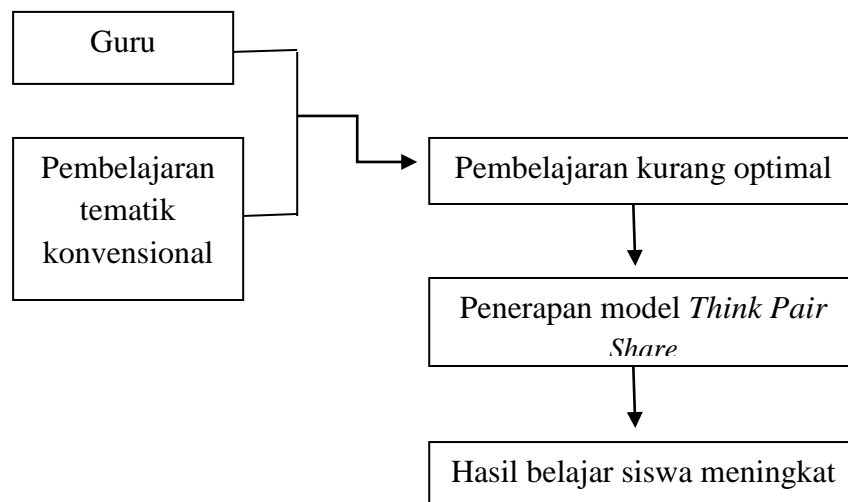
Dalam pembelajaran tematik, guru diharapkan mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran *Think Pair Share*

²⁸Purwanti Handayani, A. A Sujadi. “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Siswa Kelas VIII D SMP N 1 Pleret” *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 2, No. 2, Juni 2014

²⁹Nika Fetria. “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share (Tps)* pada Siswa Kelas Vb Sd Muhammadiyah I Sorong” *Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 5, No.2, Desember 2016

merupakan metode yang memberikan kesempatan pada siswa untuk berfikir yang mengajak dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir serta merancang pola interaksi dalam menyelesaikan suatu pembelajaran. Oleh karena itu, dengan menggunakan model *Think Pair Share* dalam proses pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka berfikir pengimplementasian model *Think Pair Share* dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dan kerangka berfikir yang telah ditetapkan, maka hipotesis penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran tematik pada tema Selalu Berhemat Energi dalam subtema macam-macam

sumber energi dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas IV
SD Negeri 200508 Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 200508 Padangsidimpuan, yang berada di Jln. HT. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan Tenggara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai dengan Oktober tahun 2020, untuk lebih jelasnya jadwal waktu penelitian dapat dilihat pada lampiran I. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti disekolah tersebut masih ada kendala atau masalah yang dihadapi oleh guru wali kelas, kemudian siswa di kelas IV masih kurang antusias untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas sehingga hasil belajar pada pembelajaran Tematik di kelas IV rendah.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. Penelitian tindakan dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran langsung³⁰ Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, dari disusunnya suatu perencanaan hingga penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang merupakan kegiatan proses belajar

³⁰ Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Medan: IAIN PRESS, 2016), hlm. 229

mengajar yang dilakukan. Sementara itu, dilakukannya PTK ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam pengajaran yang dilakukan oleh pendidik sekaligus peneliti yang dampaknya diharapkan agar tidak ada lagi permasalahan di dalam kelas.³¹

Dari penjelasan di atas, tujuan PTK adalah sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran yang terjadi di dalam kelas melalui refleksi diri upaya memecahkan masalah tersebut melalui berbagai tindakan dari perencanaan hingga penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas untuk memperbaiki kondisi pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu penelitian kolaborasi, dimana yang menjadi peneliti saya sendiri (Linni Srigusti Sipahutar) dan sebagai Observernya adalah Ibu Nilawati Matondang yang merupakan wali kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidimpuan.

C. Latar dan Subjek Penelitian

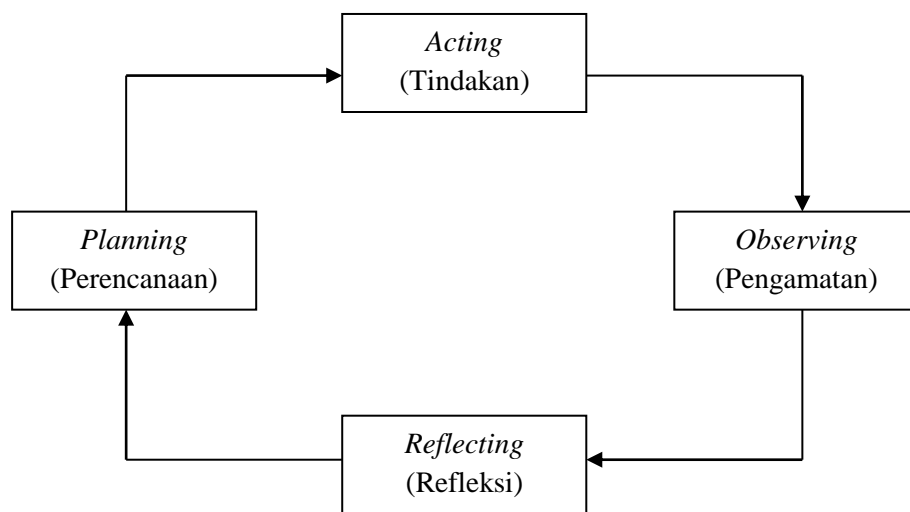
Latar dan Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidimpuan tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 17 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas, dilanjutkan dengan pelaksanaan pada siklus pertama dilakukan 2 kali pertemuan , jika siklus

³¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode penelitian pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

pertama belum tercapai maka akan dilakukan siklus kedua dengan 2 kali pertemuan, dan jika pada siklus kedua masih kurang tercapai maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya. Komponen pokok dalam penelitian tersebut dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Kurt Lewin

Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti berperan sebagai guru bekerjasama dengan guru wali kelas dalam membuat jadwal dan pelaksanaannya, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, lembar observasi kegiatan dan soal tes yang bertujuan untuk melihat perkembangan siswa.

2. Tindakan

Pada tahap ini merupakan penerapan dari apa yang dirancang dalam penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah perubahan, perbaikan dan perkembangan yang dilaksanakan dengan cara melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* sesuai dengan RPP yang disusun dan lembar tes yang telah disusun dan diberikan kepada siswa untuk melihat hasil yang dicapai oleh siswa.

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati pelaksanaan, kegiatan ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi dilakukan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan terlebih dahulu. Observer melakukan pengamatan sesuai apa yang dilihat dan dirasakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menyimpan hasil dari dampak yang terjadi setelah tindakan dilakukan. Jika dilihat dari hasil observasi terdapat hambatan dan kekurangan selama proses tindakan maka hasil tersebut dapat dijadikan sebuah pertimbangan untuk melakukan refleksi yang berguna untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan yang diberikan.

Hambatan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I dapat dilakukan pembaharuan tindakan yang mengacu pada hasil dari tindakan pada siklus I dengan cara dilaksanakannya siklus II. Dengan demikian, pelaksanaan tindakan pada siklus II diharapkan adanya peningkatan hasil belajar kognitif siswa sesuai target yang telah ditetapkan. Apabila target yang diharapkan belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru wali kelas, yang dimana siswa mendapatkan peningkatan hasil belajar kognitif dalam pembelajaran Tematik serta pengalaman belajar. Sedangkan guru dapat menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran Tematik..

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³² Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.³³

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 248.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam suatu Pendidikan Praktif* (Jakarta: Pustaka Cipta, 2006), hlm. 131

Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti. Penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi berperan serta (*Participant Observation*) dimana dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.³⁴ Instrumen observasi pada penelitian ini menggunakan *check list* (daftar cek), dimana daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati.³⁵ Terlampir pada lampiran

2. Tes

Tes adalah cara (yang dapat digunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab) atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan), sehingga dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 204.

³⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.

tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi.³⁶

Pada penelitian ini instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar pada domain kognitif mulai tingkat pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4). Dengan demikian peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan tes hasil belajar kognitif yang berbentuk uraian yang dilakukan setiap akhir pembelajaran.

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran³⁷

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan menuliskan proses pengerjaan dengan lengkap	4
2	Siswa menjawab dengan benar, namun menuliskan proses pengerjaan dengan kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah dan menuliskan proses pengerjaan dengan kurang lengkap	2
4	Siswa menulis proses pengerjaan, tidak menjawab pertanyaan	1

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data adalah:³⁸

1. Memperpanjang waktu pengamatan, dilakukan perpanjangan waktu pengamatan dapat menguji ketidakbenaran data baik yang berasal dari

³⁶ Anas Sudjiono, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 67

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 289

³⁸ Zainal Aqip, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Yrama Witya, 2010), hlm. 204-205

peneliti sendiri serta bertujuan membangun kepercayaan subjek serta kepercayaan data peneliti.

2. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut.
3. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data.

1. Analisis kualitatif
 - a. Penilaian untuk data kualitatif aktivitas belajar guru dan siswa (observasi) melalui model *Think Pair Share*. Untuk kategori penilaian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:³⁹

Tabel 3.2 Kategori Penilaian Observasi

Simbol Nilai Angka	Kategori
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
≤60	Kurang

- b. Penarikan kesimpulan, yaitu dengan menerangkan uraian-uraian dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara

³⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara,2013), hlm.281.

singkat dan padat. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil semua data yang telah diperoleh. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian ini dapat dicapai atau tidak berdasarkan deskripsi data yang diobservasi.

2. Analisis kuantitatif

Adapun teknik pengumpulan data yang berupa angka atau data kuantitatif. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Think Pair Share* yang dilakukan dengan tes setiap siklus digunakan analisis kuantitatif dengan rumus:

a. Rumus nilai rata-rata

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

- x : Nilai rata-rata
 $\sum X$: Jumlah semua nilai siswa
 $\sum N$: Jumlah siswa

b. Ketuntasan Individu dan Level Kognitif

Untuk mencari persentase ketuntasan belajar siswa secara individu dan untuk nilai rata-rata tiap level kognitif digunakan rumus:

$$\text{Skor Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

c. Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal

Dengan demikian dapat ditentukan jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas. Sedangkan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal adalah sebagai berikut:⁴⁰

$$K = \frac{\sum ST}{\sum SS} \times 100$$

Keterangan:

K = ketuntasan belajar secara klasikal

ST = jumlah siswa yang tuntas belajar

SS = jumlah seluruh siswa dalam kelas.

⁴⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.44.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200508 Padangsidimpuan mulai tanggal 17 September 2020 s.d 17 Oktober 2020. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik kelas IV menggunakan model *Think Pair Share*. Kelas yang menjadi subjek penelitian adalah kelas IV SD Negeri 200508 dengan jumlah 30 siswa, terdiri 13 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan.

1. Kondisi Awal

Pada kondisi awal kegiatan belajar mengajar berpusat pada guru (*Teacher Center*), siswa terkadang tidak percaya diri untuk melakukan komunikasi dengan guru, dengan teman, sehingga kondisi belajar mengajar menjadi tidak aktif atau cenderung pasif sehingga hasil belajar siswa rendah. Maka perlu adanya usaha untuk menimbulkan keaktifan dengan mengandalkan komunikasi yaitu antara guru dan siswa dan antara siswa satu dengan siswa lainnya.

Dari adanya permasalahan tersebut perlu adanya solusi yang tepat dalam pembelajaran tematik dan penerapan model pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran. Berdasarkan

permasalahan tersebut maka peneliti menawarkan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dalam pembelajaran tematik di kelas.

Sebelum melakukan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal (pra siklus) kepada siswa sebanyak 5 soal uraian yang berkaitan dengan tema Selalu Berhemat Energi. Tes ini diujikan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Pra siklus ini dilakukan pada 17 september 2020.

Hasil pra siklus terdapat 10 siswa yang sudah tuntas dan 20 siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM, KKM dalam mata pelajaran tematik di SD Negeri 200508 adalah 75. Persentase jumlah peserta didik yang tuntas adalah 33,33% dengan nilai rata-rata kelas di bawah KKM atau di bawah 75 yaitu 52,66. Berikut data hasil belajar belajar tematik pra siklus

Tabel 4.1 Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus

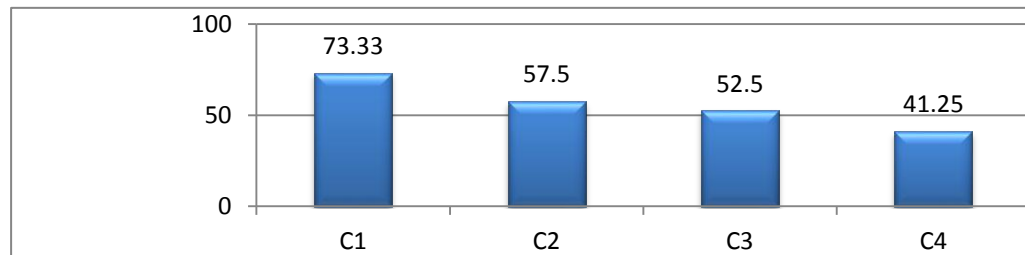
a	
ketuntasan	
	s

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat pula disajikan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

Selain itu adapun perolehan nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa tiap indikator level kognitif disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 4.2 Hasil Belajar Kognitif pada Pra Siklus

Dari gambar di atas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada tiap level kognitif tergolong rendah yaitu pada C1 (73,33), C2 (57,5), C3 (52,5), C4 (41,25). Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan siklus I dengan menerapkan model *Think Pair Share* pada pembelajaran tematik. Peneliti kemudian berdiskusi dengan wali kelas IV untuk menentukan upaya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan perbaikan hasil belajar kognitif tematik siswa kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan dengan Model *Think Pair Share* pada tema Selalu Berhemat Energi.

2. Siklus I

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada perencanaan ini peneliti menyusun model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk

meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada tema Selalu Berhemat Energi.

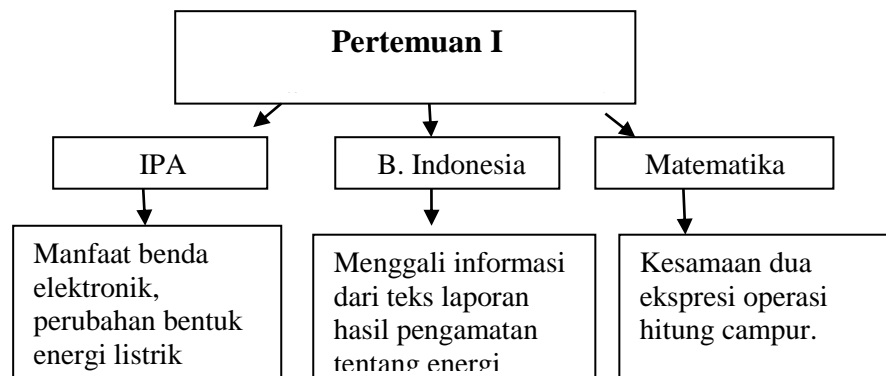
Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Think Pair Share* materi perubahan bentuk energi dan operasi hitung campur
- b) Menyiapkan sumber belajar seperti buku Tematik Tema Selalu Berhemat Energi
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi kegiatan proses pembelajaran belajar mengajar dan lembar tes untuk dikerjakan

2) Tindakan (*Action*)

Siklus I pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari jum'at, tanggal 18 September 2020. Pembelajaran berlangsung selama 2x45 menit yang dimulai pada pukul 08.00-09.35 WIB. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pokok bahasan yang sesuai dengan RPP yang telah disusun, alat ukur yang digunakan yaitu lembar observasi dan tes kegiatan dimana lembar observasi digunakan untuk melihat keterlaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share* dilakukan. Peneliti sebagai guru dan guru wali kelas IV sebagai observer.

Adapun materi yang diajarkan pada siklus I pertemuan 1 terdapat pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.3 Materi pada siklus I pertemuan 1

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Pra pembelajaran

Menyiapkan alat-alat pembelajaran

b) Kegiatan awal

(1) Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta memeriksa kehadiran siswa

(2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

c) Kegiatan Inti

(1) Peneliti menyampaikan pokok bahasan yang akan dibahas pada pertemuan sebelumnya

(2) siswa diminta membentuk kelompok berpasangan atau bisa dengan teman satu bangku untuk bekerjasama kemudian membagikan LK

(3) Peneliti memberikan kesempatan bagi siswa untuk membangun pengetahuan sendiri dan memahami pokok

bahasan yang telah diberikan.

- (4) Kemudian memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi saling bertukar pikiran mengerjakan soal
- (5) Peneliti memantau kerja setiap kelompok dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika mengalami kesulitan
- (6) Peneliti meminta perwakilan siswa dari anggota kelompok mempresentasikan pokok bahasan, kemudian memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya hal-hal yang kurang dimengerti
- (7) Peneliti memberikan soal-soal latihan yang dikerjakan masing-masing individu.

d) Penutup

- (1) Peneliti menyampaikan kembali hal-hal yang perlu dipahami oleh siswa pada pokok bahasan pembelajaran
- (2) Peneliti menginformasikan pokok bahasan yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- (3) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan memberikan salam.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Berdasarkan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran tematik dalam tema Selalu Berhemat Energi, guru wali kelas IV bertindak sebagai observer untuk

mengamati jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* dan aktivitas belajar siswa sesuai dengan lembar observasi.

Hasil observasi terhadap 28 item aktivitas guru dan siswa yang tertera di dalam lembar observasi (11 item pada kegiatan pendahuluan, 11 item pada kegiatan inti, 6 item pada kegiatan penutup).

Rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas IV SD Negeri 200508 Siklus I Pertemuan ke-1

Jumlah aktivitas belajar	Telaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
28	16	57, 14%	12	42,85%

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran belum maksimal, karena masih banyak item-item yang belum terlaksana baik oleh guru maupun siswa diantaranya:

- a) Guru meminta salah satu siswa meminta memimpin do'a
- b) Salah satu siswa memimpin do'a
- c) Apersepsi
- d) Siswa menyimak tujuan pembelajaran
- e) Siswa menyimak cakupan materi yang disampaikan guru
- f) Siswa mendengarkan penjelasan guru

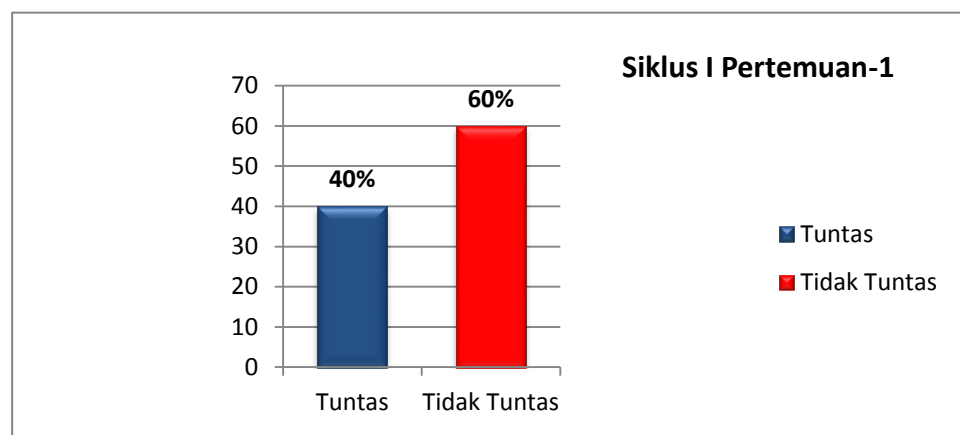
- g) Siswa menerima LK dan memikirkan permasalahan mengenai materi pembelajaran
- h) Siswa berfikir mandiri memikirkan permasalahan mengenai materi pembelajaran (*Think*)
- i) Berpasangan dalam mengerjakan LK dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing (*Pair*)
- j) Guru meminta perwakilan siswa mempresentasikan hasil kerja bersama teman sekelompoknya (*Share*)
- k) Perwakilan siswa mempresentasikan hasil kerja bersama teman sekelompoknya (*Share*) dan siswa lain untuk bertanya hal-hal yang kurang
- l) Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari

Setelah data tes hasil dan hasil pengamatan aktivitas belajar tersebut dikumpulkan maka data tersebut dianalisis. Berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan 1 pada tema Selalu Berhemat energi sub tema macam-macam sumber energi terdapat 12 siswa yang tuntas dan 18 lainnya tidak tuntas dari 30 siswa dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 40% sedangkan persentase yang tidak tuntas 60%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200508 masih rendah, seperti tertera pada tabel berikut:

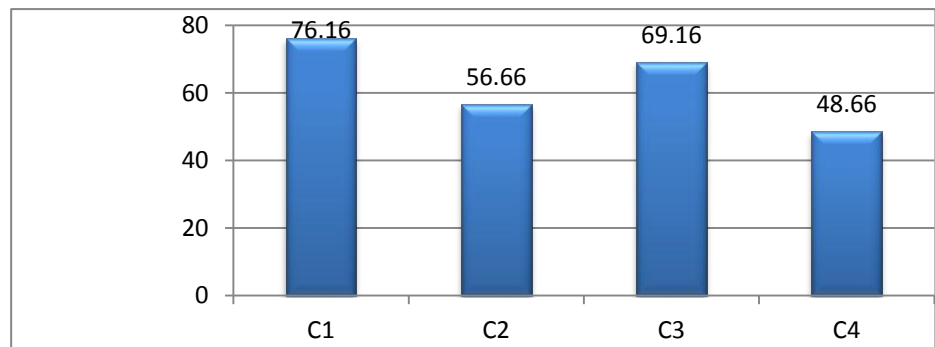
Tabel 4.3 Hasil Belajar Kognitif Siklus 1 pertemuan ke-1

		a	
h			
etuntasan			
kal			
ia		s	

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat pula disajikan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:

**Gambar 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan 1**

Dari tabel di atas, hasil belajar kognitif siswa pada siklus I pertemuan ke-1 masih rendah, hal ini dapat dilihat masih sedikit dari jumlah siswa yang tuntas dalam menjawab soal. Nilai rata-rata siswa juga masih rendah 59. Terlihat dari hasil belajar siswa ditemukan hanya 12 orang yang tuntas dari 30 siswa. Selain itu adapun perolehan nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa tiap level kognitif disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 4.5 Hasil Belajar pada Level Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 1

Dari gambar di atas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada tiap level kognitif masih tergolong rendah yaitu pada C1 (76,16), C2 (56,66), C3 (69,16), C4 (48,66). Diharapkan pada tahap selanjutnya adanya peningkatan hasil belajar kognitif.

4) Refleksi (*Reflection*)

Setelah data dari hasil tes yang diberikan kepada siswa, maka data tersebut dianalisis. Nilai ketuntasan kelas untuk hasil belajar tematik siswa dari sebelum tindakan yaitu 33,33% (2 orang siswa) meningkat menjadi 40% (12 orang siswa) dan 60% (18 orang siswa) yang mempunyai hasil belajar tidak tuntas. Peningkatan hasil belajar tematik tersebut belum mencapai dari yang diharapkan.

Dari hasil tersebut ada keberhasilan dan ketidakberhasilan yang terjadi pada siklus I pertemuan 1 yaitu:

a) Keberhasilan

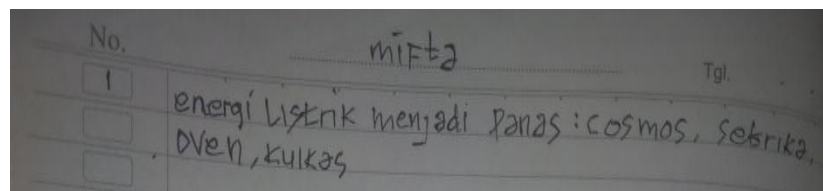
Keberhasilan dari siklus I pertemuan 1 terlihat dari hasil belajar siswa sebelum tindakan hanya 2 orang siswa

yang tuntas meningkat menjadi 12 orang siswa dari 30 orang siswa di kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan

b) Ketidakberhasilan

(1) Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 masih rendah, Nilai rata-rata siswa juga masih rendah yaitu 59 dan ada 18 siswa yang belum memenuhi standar KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Dari jumlah siswa yang tidak tuntas berikut beberapa jawaban dan letak kesalahan dalam menyelesaikan tes tersebut:

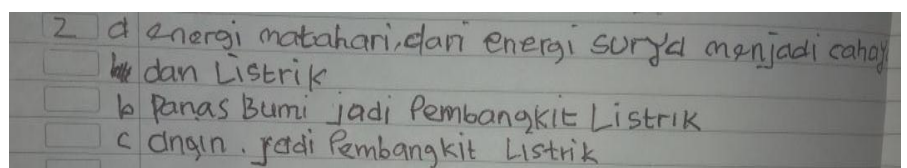
1. Sebutkan benda-benda perubahan energi listrik menjadi panas



Gambar 4.6 Jawaban Siswa Soal Nomor 1

Pada soal nomor 1 adalah (C1) mengingat ulang perubahan benda-benda energi listrik menjadi panas dengan benar. Persentase siswa yang belum menunjukkan jawaban yang benar yaitu 23,84%

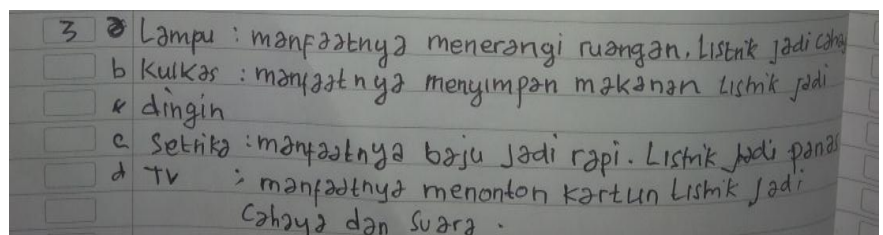
2. Tuliskanlah sumber energi yang dapat diperbaharui



Gambar 4.7 Jawaban Siswa Soal Nomor 2

Pada soal nomor 2 (C3) Menerapkan atau mengklasifikasikan sumber energi yang dapat diperbaharui dan bisa dipakai tanpa khawatir akan habis. Jawaban siswa sudah benar akan tetapi kurang pas dalam menerapkan pemanfaatan masing-masing energi. Persentase siswa yang belum menunjukkan jawaban yang benar adalah 29.84%.

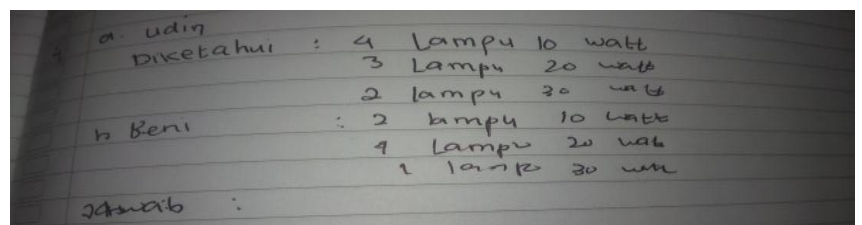
3. Sebutkan dan jelaskan manfaat benda elektronik beserta perubahannya: lampu, kulkas, setrika, tv.



Gambar 4.8 Jawaban Siswa Soal Nomor 3

Pada soal nomor 3 (C2) Memahami. Siswa belum menjelaskan dengan jelas masing-masing benda. Persentase siswa belum menunjukkan jawaban yang benar adalah 43.34%.

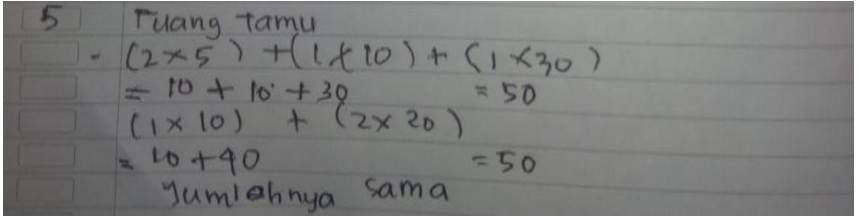
4. Operasi hitung campur



Gambar 4.9 Jawaban Siswa Soal Nomor 4

Pada soal nomor 4 (C4) Menganalisis mengerjakan operasi hitung beberapa siswa masih banyak yang tidak menyelesaikan operasi hitung. Persentase siswa belum menunjukkan jawaban yang benar adalah 46%.

5. Operasi hitung



5. Uang tamu

$$= (2 \times 5) + (1 \times 10) + (1 \times 30)$$

$$= 10 + 10 + 30 = 50$$

$$(1 \times 10) + (2 \times 20)$$

$$= 10 + 40 = 50$$

Jumlahnya sama

Gambar 4.10 Jawaban Siswa Soal Nomor 5

Pada soal nomor 5 (C4) Menganalisis beberapa siswa sudah ada yang benar dalam menyelesaikan operasi hitung akan tetapi masih banyak yang tidak menuliskan proses pengerjaan. Persentase yang belum mengerjakan dengan benar adalah 56,67%

Berdasarkan beberapa masalah yang terdapat pada siklus I pertemuan 1 maka dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya yaitu peneliti harus mampu mengkondisikan kelas sehingga tidak ada lagi siswa izin keluar masuk kelas agar siswa dapat memahami pokok bahasan yang dijelaskan oleh guru.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan (*Planning*)

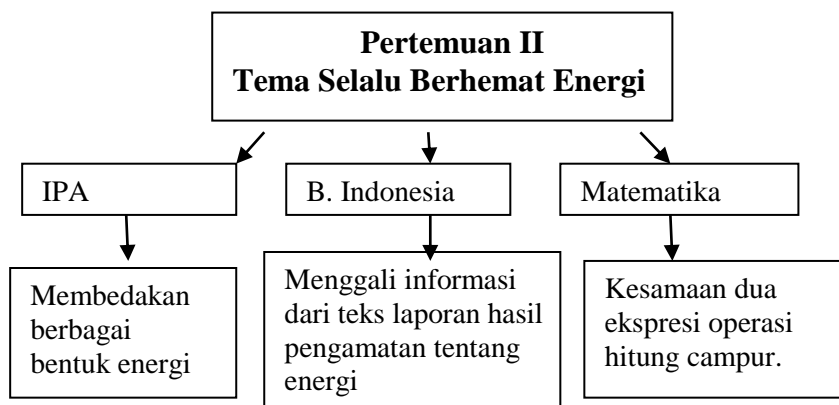
Pada perencanaan ini peneliti menyusun model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa yaitu sebagai berikut:

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Think Pair Share* materi perubahan bentuk energi dan operasi hitung campur.
- b) Menyiapkan LK sebagai alat bantu dalam menyelesaikan soal.
- c) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi kegiatan proses pembelajaran belajar mengajar dan lembar tes untuk dikerjakan

2) Tindakan (*Action*)

Siklus I pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 26 September 2020. Pembelajaran berlangsung selama 2x45 menit yang dimulai pada pukul 08.00-09.35 WIB. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pokok bahasan yang sesuai dengan RPP yang telah disusun.

Adapun materi yang akan diajarkan pada siklus I pertemuan 1 terdapat pada gambar 4.11 sebagai berikut:



Gambar 4.11 Materi pada siklus I pertemuan ke-2

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Pra pembelajaran

Menyiapkan alat-alat pembelajaran

b) Kegiatan awal

- (1) Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta memeriksa kehadiran siswa
- (2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

c) Kegiatan Inti

- (1) Peneliti menyampaikan pokok bahasan yang akan dibahas pada pertemuan sebelumnya
- (2) siswa diminta membentuk kelompok berpasangan atau bisa dengan teman satu bangku untuk bekerjasama kemudian membagikan LK
- (3) Peneliti memberikan kesempatan bagi siswa untuk

membangun pengetahuan sendiri dan memahami pokok bahasan yang telah diberikan.

- (4) Kemudian memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi saling bertukar pikiran mengerjakan soal
- (5) Peneliti memantau kerja setiap kelompok dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika mengalami kesulitan
- (6) Peneliti meminta perwakilan siswa dari anggota kelompok mempresentasikan pokok bahasan, kemudian memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya hal-hal yang kurang dimengerti
- (7) Peneliti memberikan soal-soal latihan yang dikerjakan masing-masing individu.

d) Penutup

- (1) Peneliti menyampaikan kembali hal-hal yang perlu dipahami oleh siswa pada pokok bahasan pembelajaran
- (2) Peneliti menginformasikan pokok bahasan yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- (3) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan memberikan salam.

3) Pengamatan (*Observation*).

Hasil observasi terhadap 28 item aktivitas guru dan siswa yang tertera di dalam lembar observasi (11 item pada kegiatan pendahuluan, 11 item pada kegiatan inti, 6 item pada kegiatan penutup). Rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas IV SD Negeri 200508 Siklus I Pertemuan ke-2

Jumlah aktivitas belajar	Telaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
28	19	67,85%	9	32,14%

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran belum maksimal, karena masih banyak item-item yang belum terlaksana baik oleh guru maupun siswa diantaranya:

- a) Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a
- b) Salah satu siswa memimpin do'a
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d) Siswa menyimak tujuan pembelajaran
- e) Guru menyampaikan KD materi pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi
- f) Siswa menyimak cakupan materi yang disampaikan guru
- g) Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari

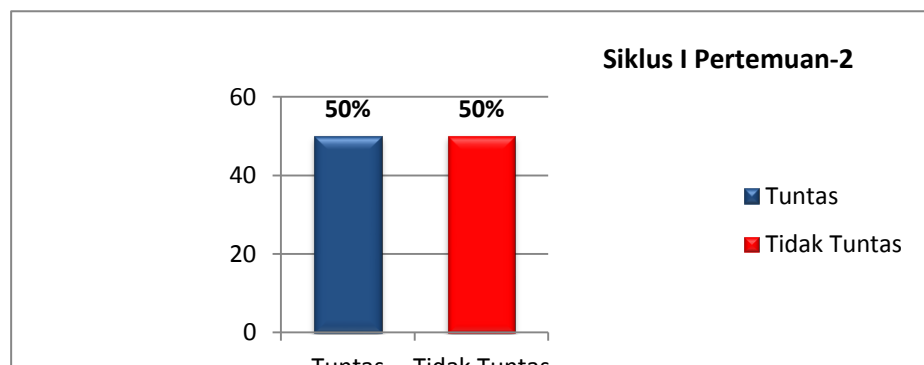
- h) Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah
- i) Siswa membaca hamdalah bersama-sama

Setelah tindakan, diperoleh nilai rata-rata siswa meningkat yaitu 65,33 terlihat dari hasil belajar kognitif siswa ditemukan 15 siswa yang tuntas dari 30 siswa dari persentase ketuntasan belajar sebesar 50% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa dengan persentase 50%.

Tabel 4.5 Hasil Belajar Kognitif Siklus I pertemuan ke-2

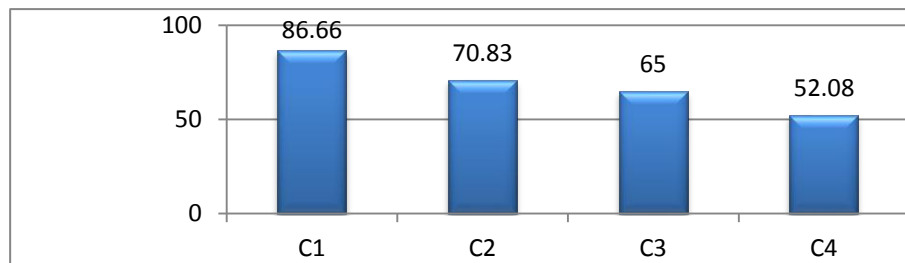
	a	
h		
etuntasan		
kal		
ia	s	

Berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat pula disajikan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.12 Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan ke-2

Selain itu adapun perolehan nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa tiap level kognitif disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 4.13 Hasil Belajar pada Level Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 2

Dari gambar di atas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada tiap level kognitif masih tergolong cukup yaitu pada C1 (86,66), C2 (70,83), C3 (65,00), C4 (52,08). Diharapkan pada tahap selanjutnya adanya peningkatan hasil belajar kognitif.

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2, nilai ketuntasan kelas untuk hasil belajar tematik siswa dari sebelum tindakan yaitu 40%, (3 orang siswa) meningkat menjadi 50% (15 orang siswa) dan 50% (15 orang siswa) yang mempunyai hasil belajar tidak tuntas. Peningkatan hasil belajar tematik tersebut belum mencapai dari yang diharapkan.

Dari hasil tersebut ada keberhasilan dan ketidakberhasilan yang terjadi pada siklus I pertemuan ke-2 yaitu:

a) Keberhasilan

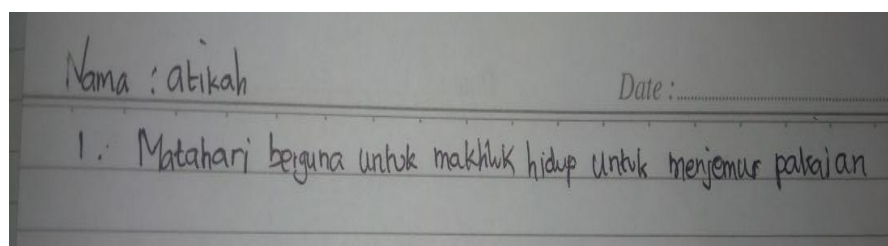
Keberhasilan dari siklus I pertemuan ke-2 terlihat dari hasil belajar siswa pada pertemuan 1 hanya 12 orang yang tuntas meningkat menjadi 15 orang siswa yang tuntas dari 30 orang siswa di kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan

b) Ketidakberhasilan

(1) Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran secara berpasangan

(2) Siswa masih sulit memahami pokok bahasan pelajaran dari sebagian indikator hasil belajar yang seharusnya dicapai oleh seluruh siswa masih berada pada kategori cukup. Dari jumlah siswa yang tidak tuntas berikut beberapa jawaban dan letak kesalahan dalam menyelesaikan tes tersebut:

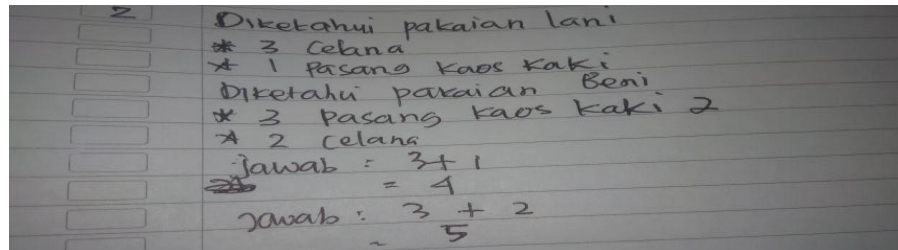
1. Sebutkan 4 manfaat sumber energi matahari



Gambar 4.14 Jawaban Siswa Soal Nomor 1

Pada soal nomor 1 (C1) Mengingat dimana siswa diharapkan menjawab jawaban dengan lengkap dan benar. Persentase siswa yang belum

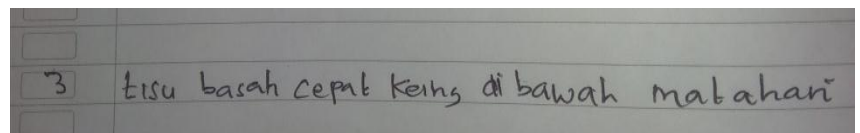
menunjukkan jawaban lengkap adalah 13,34% Operasi hitung campur



Gambar 4.15 Jawaban Siswa Soal Nomor 2

Pada soal nomor 2 (C1) Memahami beberapa siswa sudah ada yang benar dalam menyelesaikan operasi hitung akan tetapi masih banyak yang tidak menuliskan proses pengerjaan. Persentase yang belum mengerjakan dengan benar adalah 29,17%

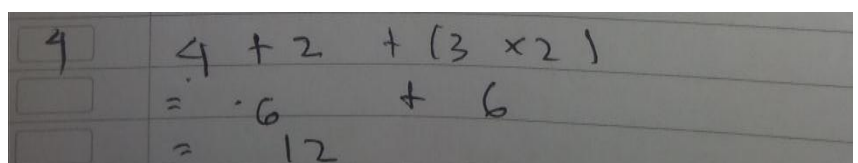
2. Pengamatan



Gambar 4.16 Jawaban Siswa Soal Nomor 3

Pada soal nomor 3 (C4) Menganalisis siswa memberikan jawaban singkat tidak ada penjelasan yang jelas. Persentase yang belum mengerjakan dengan benar adalah 35%

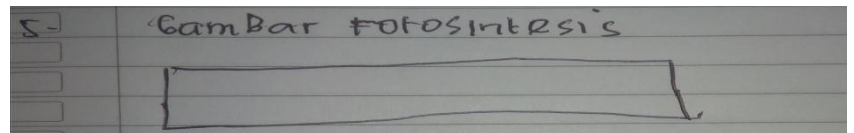
3. Operasi hitung campur



Gambar 4. 17 Jawaban Siswa Soal nomor 4

Pada soal nomor 4 (C2) memahami beberapa siswa sudah ada yang benar dalam menyelesaikan operasi hitung akan tetapi masih banyak yang tidak menuliskan proses pengerjaan. Persentase yang belum mengerjakan dengan benar adalah 41,67%

4. Gambarkan Proses Fotosintesis



Gambar 4.18 Jawaban Siswa Soal nomor 5

Pada soal nomor 5 (C3) Menerapkan. Banyak siswa yang belum bisa menggambarkan proses fotosintesis pada tumbuhan. Persentase yang belum mengerjakan dengan benar adalah 54,17%

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus I pertemuan ke-2 maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan pada siklus I diantaranya yaitu:

- a) Peneliti harus lebih bisa membuat siswa tertarik untuk belajar tematik khususnya pada tema Selalu Berhemat Energi dengan model *Think Pair Share*.

- b) Peneliti harus mampu mengkondisikan kelas sehingga tidak ada lagi siswa yang ribut dan berbincang-berbincang dengan kelompok pasangan yang lain.

3. Siklus II

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan (*Planning*)

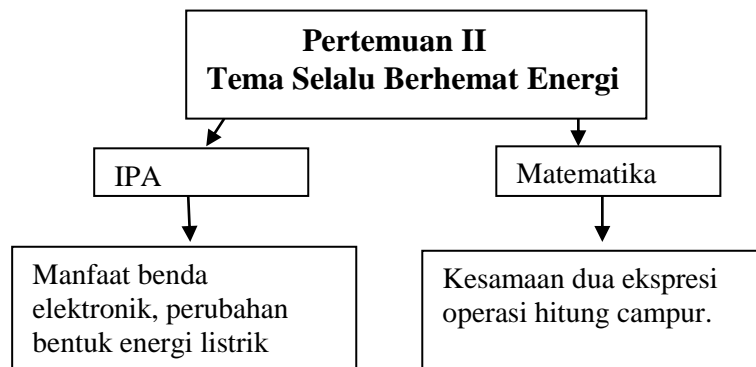
Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa adalah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi masalah yang terlihat di siklus I
- b) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *Think Pair Share* materi perubahan bentuk energi dan operasi hitung campuran.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan tes untuk dikerjakan secara individu

2) Tindakan (*Action*)

Siklus II pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 07 Oktober 2020. Pembelajaran berlangsung selama 2x45 menit yang dimulai pada pukul 08.00-09.35 WIB.

Adapun materi yang akan diajarkan pada siklus II pertemuan 1 terdapat pada gambar 4.19 sebagai berikut:



Gambar 4.19 Materi pada siklus II pertemuan 1

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Pra pembelajaran

Menyiapkan alat-alat pembelajaran

b) Kegiatan awal

- (1) Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta memeriksa kehadiran siswa
- (2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

c) Kegiatan Inti

- (1) Peneliti menyampaikan pokok bahasan yang akan dibahas pada pertemuan sebelumnya
- (2) siswa diminta membentuk kelompok berpasangan atau bisa dengan teman satu bangku untuk bekerjasama kemudian membagikan LK
- (3) Kemudian memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi saling bertukar pikiran mengerjakan soal

- (4) Peneliti memantau kerja setiap kelompok dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika mengalami kesulitan
- (5) Peneliti meminta perwakilan siswa dari anggota kelompok mempresentasikan pokok bahasan, kemudian memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya hal-hal yang kurang dimengerti

d) Penutup

- (1) Peneliti menyampaikan kembali hal-hal yang perlu dipahami oleh siswa pada pokok bahasan pembelajaran
- (2) Peneliti menginformasikan pokok bahasan yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- (3) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan memberikan salam.

3) Pengamatan (*Observation*)

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilakukan untuk melihat sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Think Pair Share*.

Hasil observasi terhadap 28 item aktivitas guru dan siswa yang tertera di dalam lembar observasi (11 item pada kegiatan pendahuluan, 11 item pada kegiatan inti, 6 item pada kegiatan penutup). Rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas IV SD Negeri 200508 Siklus II Pertemuan ke-1

Jumlah aktivitas belajar	Telaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
28	21	75%	7	25%

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran belum maksimal, karena masih banyak item-item yang belum terlaksana baik oleh guru maupun siswa diantaranya:

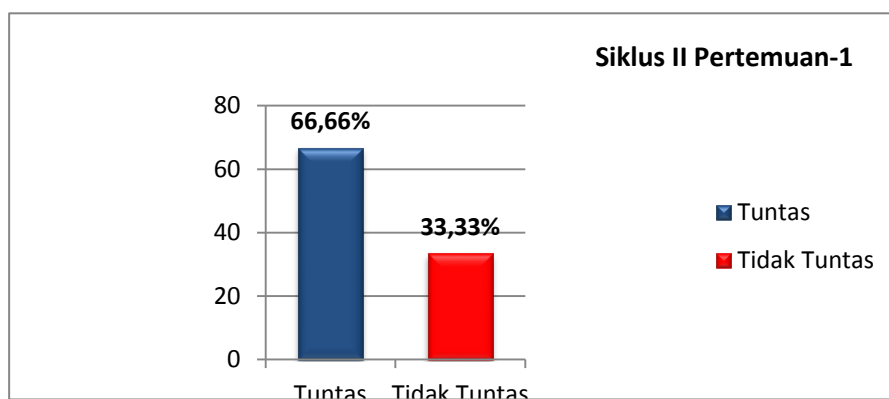
- a) Guru meminta salah satu siswa meminta memimpin do'a
- b) Salah satu siswa memimpin do'a
- c) Apersepsi
- d) Siswa menyimak tujuan pembelajaran
- e) Siswa menyimak cakupan materi yang disampaikan guru
- f) Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah
- g) Siswa membaca hamdalah bersama-sama

Berdasarkan tes yang sudah diberikan adanya peningkatan nilai rata-rata sebelum tindakan adalah 59 (siklus I pertemuan 1) dan 65,33(siklus I pertemuan 2) sedangkan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata 70,16. Siswa yang tuntas 20 siswa dengan persentase siswa yang tuntas 66,66% dan siswa yang tidak tuntas 10 siswa dengan persentase 33,33%. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

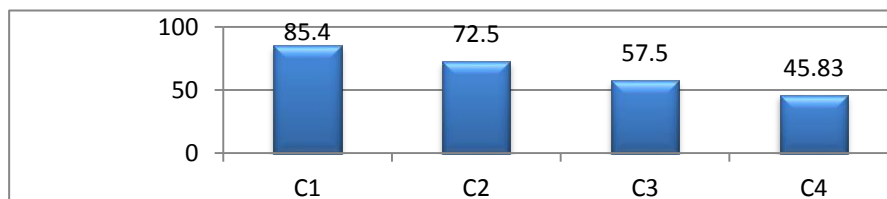
Tabel 4.7 Hasil Belajar Kognitif Siklus II pertemuan ke-1

		a	
h			
etuntasan			
kal			
ia			

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat pula disajikan dengan diagram batang sebagai berikut:

**Gambar 4.20 Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan ke-1**

Selain itu adapun perolehan nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa tiap level kognitif disajikan dalam diagram berikut:

**Gambar 4.21 Hasil Belajar pada Level Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan 1**

Dari gambar di atas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada tiap level kognitif masih tergolong rendah

yaitu pada C1 (85,4), C2 (72,5), C3 (57,5), C4 (45,83). Diharapkan pada tahap selanjutnya adanya peningkatan hasil belajar kognitif.

Siswa yang tuntas pada pertemuan ini meningkat dari pertemuan sebelumnya. Nilai rata-rata siswa sudah menunjukkan peningkatan yang pesat, begitu juga dengan persentase ketuntasan belajar siswa.

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 nilai ketuntasan kelas untuk hasil belajar tematik siswa dari sebelum tindakan yaitu 50%, (5 orang siswa) meningkat menjadi 66,66% (20 orang siswa) dan 33,33% (10 orang siswa) yang mempunyai hasil belajar tidak tuntas. Peningkatan hasil belajar tematik tersebut belum mencapai dari yang diharapkan.

Dari hasil tersebut ada keberhasilan dan ketidakberhasilan yang terjadi pada siklus II pertemuan ke 1 yaitu:

a) Keberhasilan

Keberhasilan dari siklus II pertemuan ke-1 terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I hanya 15 orang yang tuntas meningkat menjadi 20 orang siswa yang tuntas dari 30 orang siswa di kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan

b) Beberapa hal yang belum tuntas

- (1) Siswa belum serius dalam memperhatikan peneliti saat menjelaskan pokok bahasan yang akan dipelajari siswa, sehingga peneliti harus mengulang kembali penjelasannya.
- (2) Semangat kerjasama masih kurang
- (3) Ketuntasan belajar belum mencapai 80%

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus II pertemuan ke-1 maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan pada siklus II pertemuan ke-1 diantaranya yaitu:

- a) Siswa diberikan aturan-aturan yang tegas agar mereka tidak mengulangi perbuatan mereka, misalnya dengan menyuruh siswa yang bicara terus untuk bercerita di depan kelas.
- b) Peneliti harus memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar agar terciptanya rasa kerjasama dengan teman sebangku / teman pasangannya.

b. Pertemuan ke-2

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada perencanaan ini peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada tema Selalu

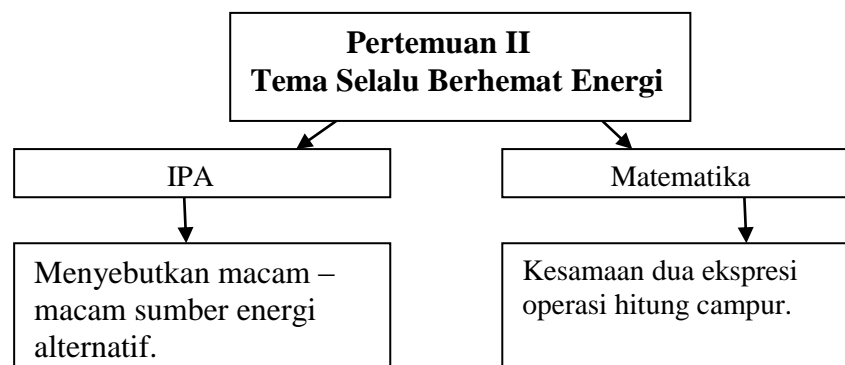
Berhemat Energi. Kemudian peneliti akan memberikan tes berbentuk uraian yang berjumlah 5 soal setiap pertemuan. Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa adalah sebagai berikut:

- a) Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan, dan upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya
- b) Menyiapkan (RPP) dengan menggunakan model *Think Pair Share* materi perubahan bentuk energi dan operasi hitung campur.
- c) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan tes untuk dikerjakan secara individu.

2) Tindakan (*Action*)

Siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 16 Oktober 2020. Pembelajaran berlangsung selama 2x45 menit yang dimulai pada pukul 08.00-09.35 WIB.

Adapun materi yang akan diajarkan pada siklus II pertemuan 1 terdapat pada gambar 4.22 sebagai berikut:



Gambar 4.22 Materi pada siklus II pertemuan 1

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Pra pembelajaran

Menyiapkan alat-alat pembelajaran

b) Kegiatan awal

(1) Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta memeriksa kehadiran siswa

(2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

c) Kegiatan Inti

(1) Peneliti menyampaikan pokok bahasan yang akan dibahas pada pertemuan sebelumnya

(2) Siswa diminta membentuk kelompok berpasangan atau bisa dengan teman satu bangku untuk bekerjasama kemudian membagikan LK

(3) Peneliti memberikan kesempatan bagi siswa untuk membangun pengetahuan sendiri dan memahami pokok bahasan yang telah diberikan.

(4) Kemudian memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi saling bertukar pikiran mengerjakan soal

(5) Peneliti memberikan soal-soal latihan yang dikerjakan masing-masing individu

d) Penutup

- (1) Peneliti menyampaikan kembali hal-hal yang perlu dipahami oleh siswa pada pokok bahasan pembelajaran
- (2) Peneliti menginformasikan pokok bahasan yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- (3) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan memberikan salam.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Berdasarkan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran tematik dalam tema Selalu Berhemat Energi, guru wali kelas IV bertindak sebagai observer untuk mengamati jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* dan aktivitas belajar siswa sesuai dengan lembar observasi.

Hasil observasi terhadap 28 item aktivitas guru dan siswa yang tertera di dalam lembar observasi (11 item pada kegiatan pendahuluan, 11 item pada kegiatan inti, 6 item pada kegiatan penutup). Rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas IV SD Negeri 200508 Siklus II Pertemuan ke-2

Jumlah aktivitas belajar	Telaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah aktivitas yang	Persentase aktivitas yang	Jumlah aktivitas yang tidak	Persentase aktivitas yang tidak
28				

	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana
	24	85,71%	4	14,28%

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Peneliti sebagai guru memeriksa kesiapan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setiap saat peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dan bekerjasama dengan pasangannya masing-masing. Sehingga diskusi dalam kelompok terlaksana dengan baik, siswa lebih aktif dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Selain itu, selama proses pembelajaran guru juga memotivasi siswa untuk teliti dalam mengerjakan soal, kemudian siswa pun mulai tidak segan untuk bertanya pada peneliti.

Peneliti dan guru wali kelas IV selaku observer memantau jalurnya diskusi dan presentasi, diakhir pembelajaran juga tidak lupa menegaskan kembali pokok bahasan yang sudah dipelajari. Dengan demikian pembelajaran tematik pada tema Selalu Berhemat Energi dengan menerapkan model *Think Pair Share* berjalan dengan baik dan membuat kegiatan belajar menjadi lebih terarah.

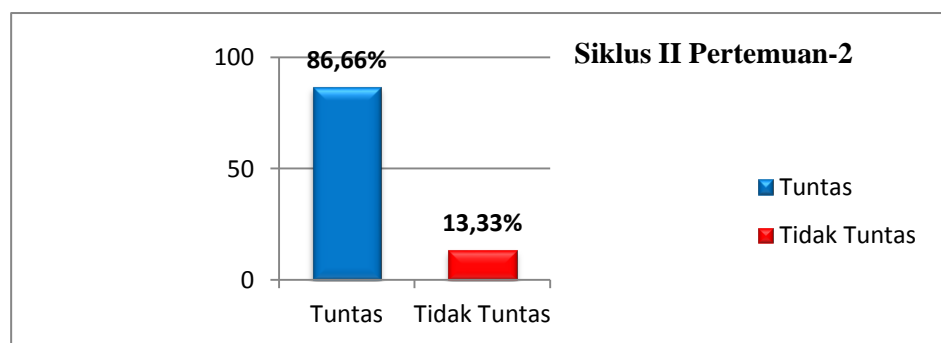
Setelah dilakukannya tindakan pada siklus II pertemuan 2 maka data dianalisis kembali. Diperoleh nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 76,33 terlihat dari hasil belajar siswa ditemukan 26 orang siswa tuntas dari 30 orang siswa yang ada di

kelas IV SD Negeri 200508 dengan persentase ketuntasan belajar 86,66% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan persentase 13,33%. Hasil tes tersebut tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Belajar Kognitif Siklus II pertemuan ke-1

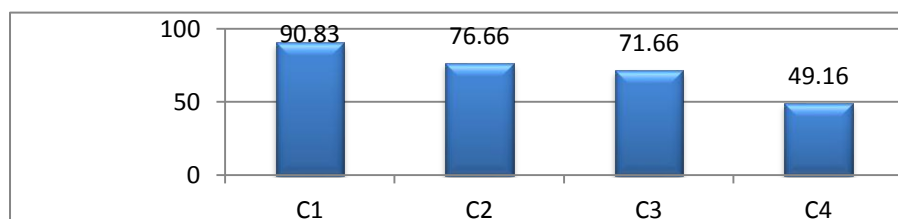
		a	
≤ 75%			
Jumlah			
Persentase Ketuntasan Klasikal			
Kriteria			

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat pula disajikan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.23 Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan ke-2

Selain itu adapun perolehan nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa tiap level kognitif disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 4.24 Hasil Belajar pada Level Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan 2

Dari gambar di atas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada tiap level kognitif masih tergolong rendah yaitu pada C1 (90,83), C2 (76,66), C3 (71,66), C4 (49,16).

4) Refleksi (*Reflection*)

Selama berlangsungnya penelitian yang terjadi pada siklus II pertemuan ke-2 sudah berjalan dengan baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus II, ada dua orang siswa yang belum mencapai indikator tindakan karena memiliki kekurangan fisik, sehingga lambat dalam membentuk kelompok, mendiskusikan soal dan mengerjakan soal tes setiap siklus. Namun dibalik itu siswa yang lain sudah terlibat langsung dengan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Berdasarkan persentase siswa yang tuntas yaitu 86,66% pembelajaran telah sesuai dengan apa yang direncanakan. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran tersebut dapat merangsang keingintahuan siswa terhadap materi pokok bahasan. Maka pada siklus II dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penerapan model *Think Pair Share* untuk meningkat hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidimpuan. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

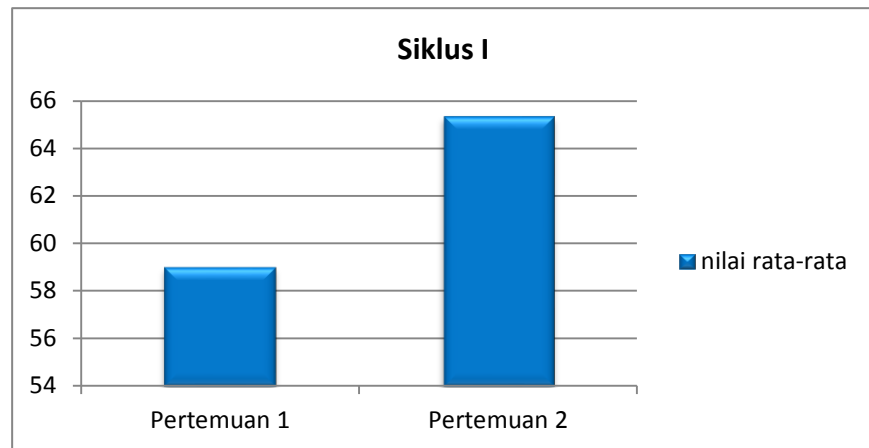
Berdasarkan tindakan pada siklus I dan siklus II, penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, maka hipotesis penelitian pada bab II dapat diterima. Hal ini dapat disimpulkan setelah dilakukannya proses pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II. Kemudian peneliti mengumpulkan data observasi berupa deskripsi dan data tes hasil belajar siswa pada setiap pertemuan.

Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut dengan mencari nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa dari hasil tes. Kemudian menganalisis hasil observasi aktivitas siswa melalui lembar observasi ketelaksanaan pembelajaran dengan model *Think Pair Share* yang tertera pada lampiran skripsi. Kemudian, nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar terus meningkat dari siklus I sampai siklus II, proses pembelajaran juga menjadi lebih aktif dan kondusif. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai Rata-rata kelas pada siklus I

Kategori Tes	Nilai Rata-rata Kelas
Tes pertemuan I	59,0
Tes pertemuan II	65,33

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat pula disajikan dengan diagram batang sebagai berikut:



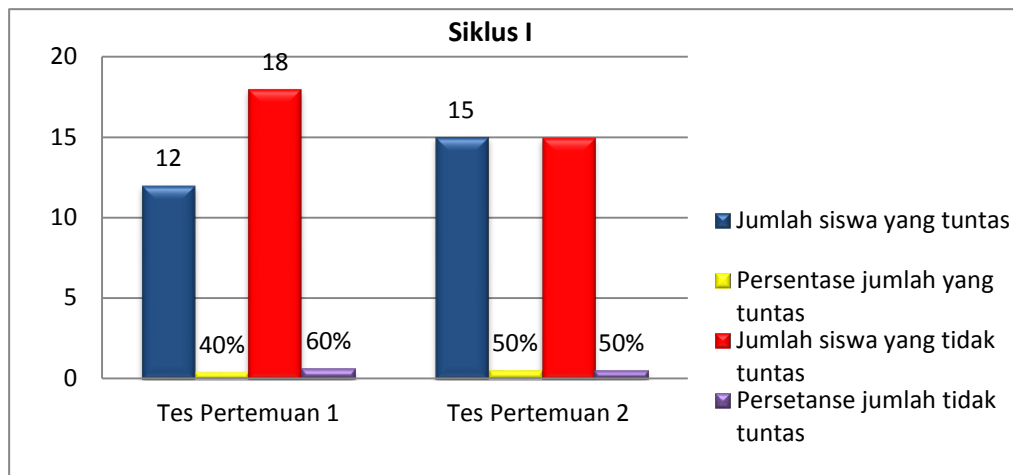
Gambar 4.25 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai Rata-rata Kelas pada Siklus I

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas sudah terjadi peningkatan. Sedangkan untuk persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa berdasarkan Ketuntasan pada Siklus I

Kategori Tes	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase jumlah siswa yang tidak tuntas
Tes Pertemuan 1	12	40%	18	60%
Tes Pertemuan 2	15	50%	15	50%

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat pula disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.16 Peningkatan Hasil Belajar Berdasarkan Ketuntasan pada Siklus I

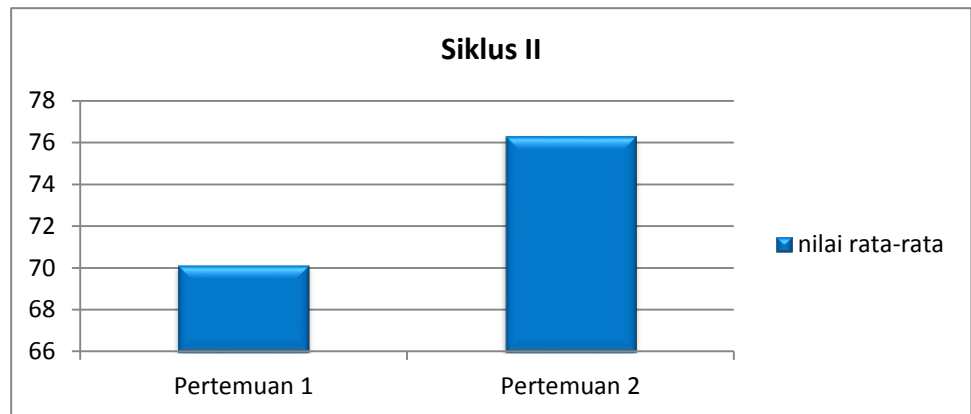
Berdasarkan tabel dan diagram batang tersebut dilihat pada siklus I pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas ada 12 siswa dengan nilai rata-rata kelas 59 dan persentase ketuntasan belajar 40% dan yang tidak tuntas 60%. Hasil tersebut meningkat pada siklus I pertemuan ke-2, jumlah siswa yang tuntas ada 15 siswa dengan nilai rata-rata 65,33 dan persentase ketuntasan belajar mencapai 50% dan persentase tidak tuntas belajar 50%.

Keberhasilan tersebut terus ditingkat pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai Rata-rata Kelas pada Siklus II

Kategori Tes	Nilai Rata-rata Kelas
Tes pertemuan I	70,16
Tes pertemuan II	76,33

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disajikan pula dengan diagram batang sebagai berikut:



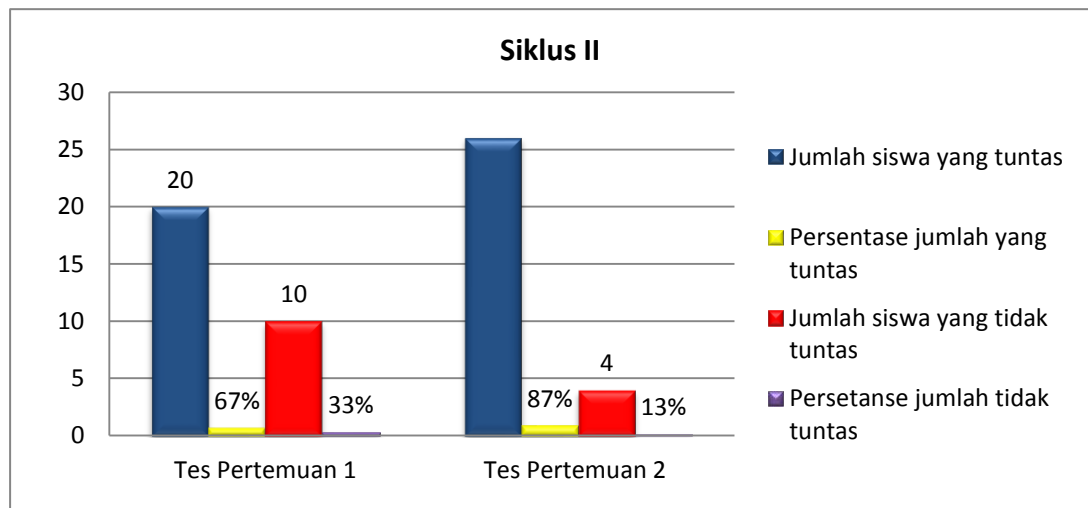
Gambar 4.17 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai Rata-rata Kelas pada Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut dapat dilihat nilai rata-rata siswa meningkat dari pertemuan 1 sampai pertemuan 2 pada siklus II. Sedangkan untuk persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa berdasarkan Ketuntasan pada Siklus II

Kategori Tes	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase jumlah siswa yang tidak tuntas
Tes Pertemuan 1	20	66,66%	10	33,33%
Tes Pertemuan 2	26	86,66%	4	13,33%

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat pula disajikan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.13 Peningkatan Hasil Belajar Berdasarkan Ketuntasan pada Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut, dapat dilihat pada siklus II pertemuan 1 jumlah siswa yang tuntas ada 20 siswa dan yang tidak tuntas 10 siswa dengan nilai rata-rata 70,16 dan persentase ketuntasan hasil belajar 66,66% dan persentase yang tidak tuntas 33,33%. Hasil tersebut meningkat lagi pada pertemuan ke-2 yaitu siswa yang tuntas ada 26 siswa dan yang tidak tuntas ada 4 siswa dengan nilai rata-rata kelas 76,33 dan persentase ketuntasan belajar 86,66% sedangkan persentase yang tidak tuntas 13,33%

B. Pembahasan

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam tema selalu berhemat energi sub tema macam-macam sumber energi dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* di SD Negeri 200508 Padangsidimpuan. Model *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil

belajar kognitif siswa dikarenakan siswa bisa lebih proaktif dalam pembelajaran serta terjalinnya rasa tanggung jawab bersama dalam mengerjakan tugas maka dari itu peneliti menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* sebagai alat untuk mendukung meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas IV di SD Negeri 200508 Padangsidempuan,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, peningkatan tersebut dapat dilihat dari analisis data mengenai perolehan nilai rata-rata kelas siswa dan persentase ketuntasan yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada tema selalu berhemat energi. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugraeni Febry Adiyanti pada tahun 2014 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Tema Peristiwa untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Babatan V/460 Surabaya”⁴¹. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah dalam peningkatan hasil belajar kognitif siswa yaitu dari C1-C4 , penelitian Febry Adiyanti hanya menjelaskan hasil belajar tanpa membedakan tingkatan hasil belajar kognitifnya.

⁴¹ Nugraeni Febri Adiyanti, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Tema Peristiwa untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Babatan V/460 Surabaya”, *Jurnal JPGSD*, Volume 02, No. 02, 2014, hlm. 1

Berdasarkan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh Rosdiati dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Tipe STAD Siswa Sekolah Dasar”.⁴²

Pada penelitian ini terlihat bahwa Humiroh menggunakan model kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan STAD tersebut dilihat peningkatan hasil belajar siswa. Berbeda dengan penelitian ini, peneliti menggunakan model Kooperatif tipe *Think Pair Share*. Model STAD dan TPS ini juga tidak jauh berbeda dimana sama-sama menggunakan kelompok saat pembelajaran akan tetapi model *Think Pair Share* menggunakan kelompok berpasangan yang hanya terdiri atas dua orang atau dengan teman sebangku lebih diajarkan tidak memakan waktu yang lama dalam membuat grup belajar, tidak terjadi keributan dalam proses pembelajaran karena masing-masing kelompok berpasangan saling bertukar pikiran memikirkan jawaban yang diberikan oleh guru, rasa tanggung jawab siswa terbangun seperti saat menjawab dan mengutarakan pendapat dan menjadikan siswa lebih aktif dalam aktivitas pembelajaran.

Dari hasil observasi pada siklus I yang terdiri atas 2 pertemuan dan siklus II yang terdiri atas 2 pertemuan menggunakan kategori baik sekali, baik, cukup dan kurang. Pada siklus I pertemuan 1 persentase hasil observasi pembelajaran pada kategori cukup dengan persentase 57,14% kemudian meningkat pada siklus 1 pertemuan 2 pada kategori baik

⁴² Rosdiati, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, Volume 03, No. 02, Juni 2017, hlm. 315

dengan persentase 67,85%. Masuk pada siklus II pertemuan 1 pada kategori baik dengan persentase 75% kemudian pada pertemuan 2 meningkat lagi pada kategori baik sekali dengan persentase 85,71%.

Selanjutnya hasil presentase klasikal observasi selama pembelajaran berlangsung dilakukan dari siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan kegiatan pembelajaran melalui model *Think Pair Share*. Rekapitulasi hasil keseluruhan observasi proses pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Observasi Kegiatan Guru dan Siswa

Kegiatan	Persentase kegiatan observasi yang terlaksana	Persentase kegiatan observasi yang tidak terlaksana
Siklus I Pertemuan 1	57,14%	42,85%
Siklus I Petemuan 2	67,85%	42,14%
Siklus II Pertemuan 1	75%	25%
Siklus II Pertemuan 2	85,71%	14,28%

Dari hasil tes keseluruhan penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar menggunakan model *Think Pair Share*, diperoleh rata-rata kognitif setiap level pra siklus tergolong rendah yaitu pada C1 (73,33), C2 (57,5), C3 (52,5), C4 (41,25). Pada siklus I pertemuan ke-1 rata-rata kognitif setiap level yaitu C1 (76,16), C2 (56,66), C3 (69,16), C4 (48,66) dan pertemuan ke-2 diperoleh C1 (86,66), C2 (70,83), C3 (65,00), C4 (52,08) . Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata kognitif pada setiap level pada pertemuan ke- 1 yaitu C1 (85,4), C2 (72,5), C3 (57,5), C4 (45,83), kemudian pada pertemuan terakhir atau pertemuan

ke-2 diperoleh peningkatan rata-rata yaitu C1 (90,83), C2 (76,66), C3 (71,66), C4 (49,16).

Selanjutnya diperoleh nilai rata-rata pada tes awal 52,66 dengan persentase ketuntasan siswa 33,33% hasil tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah karena peneliti belum mengaplikasikan model *Think Pair Share* serta melihat bagaimana kondisi awal belajar siswa, selanjutnya pada pertemuan berikutnya peneliti memberikan tindakan selama 1 bulan dengan menggunakan pada siklus I dan siklus II dimana setiap siklus menggunakan dua pertemuan.

Pada siklus I peneliti memberikan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam setiap pertemuannya. Setelah menggunakan model *Think Pair Share* diperoleh nilai rata-rata pertemuan ke-1 59,00 dengan persentase ketuntasan 40% kemudian meningkat pada pertemuan ke-2 diperoleh nilai rata-rata 65,33 dengan persentase ketuntasan 50%

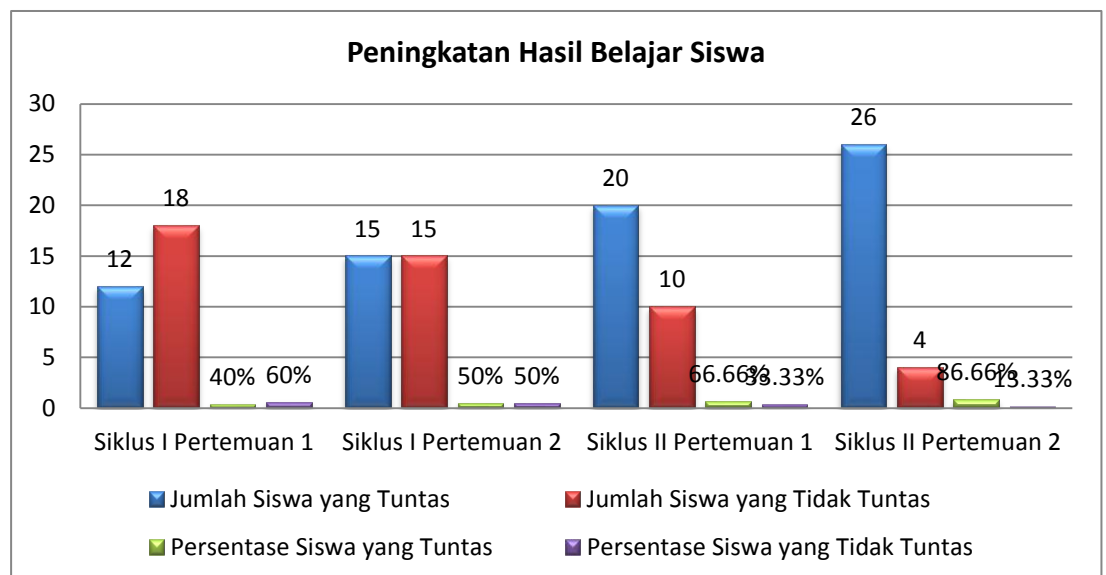
Pada siklus II peneliti juga menggunakan model pembelajara *Think Pair Share* pada setiap pertemuannya. Setelah model pembelajaran digunakan pada pertemuan ke-1 diperoleh nilai rata-rata 70,16 dengan persentase ketuntasan 66,66% kemudian meningkat pada pertemuan ke-2 diperoleh nilai rata-rata 76,33 dengan persentase ketuntasan sebesar 86,66%. kemudian penelitian ini berhenti pada siklus II pertemuan ke-2

karena sudah terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dan sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian.

Adapun rekapitulasi hasil belajar siswa pada setiap siklusnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa berdasarkan Ketuntasan pada Siklus I

Kategori Tes	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase jumlah siswa yang tidak tuntas
Siklus I Pertemuan 1	12	40%	18	60%
Siklus I Pertemuan 2	15	50%	15	50%
Siklus II Pertemuan 1	20	66,66%	10	33,33%
Siklus II Pertemuan 2	26	86,66%	4	13,33%



Gambar 4.15 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada siklus I sampai Siklus II

Dilihat dari tabel dan diagram tersebut, peningkatan hasil belajar kognitif siswa terus meningkat dari siklus I-siklus II. Persentase ketuntasan belajar meningkat 47% dari 40% menjadi 86,66%.

Hal tersebut sejalan dengan hipotesis penelitian pada bab II bahwa penerapan model *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan pada tema Selalu Berhemat Energi. Dengan demikian, hipotesis penelitian tersebut diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan, peneliti menyadari adanya keterbatasan:

1. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa dalam bentuk kelompok, karena situasi pandemi Covid-19 mengharuskan siswa untuk jaga jarak dan belajar sesuai protokol kesehatan.
2. Kesulitan dalam mendidik maupun dalam pembagian kelompok berpasangan pada beberapa siswa
3. Pada saat pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share* sebagian siswa kurang berpartisipasi dalam belajar berpasangan dimana ada beberapa siswa hanya mengandalkan pengetahuan teman pasangan sebelahnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas, (PTK) dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD Negeri 200508 Padangsidempuan. Dengan demikian terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tes awal siklus I sampai siklus II, dimana pada tes awal nilai rata-rata 59,7 kemudian pada siklus I nilai rata-rata 64,1 menjadi 69,5 dan siklus II nilai rata-rata 75,1 menjadi 82.

Persentase siswa yang tuntas hasil belajar pada tes awal 33,33% kemudian meningkat pada siklus I dari 40% menjadi 50% dan pada siklus II dari 66,66% menjadi 86,66%. Persentase siswa yang tidak tuntas pada siklus I 60% menjadi 50% dan pada siklus II 33,33% menjadi 13,33%. Sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini, dimana siswa sudah melewati KKM (≥ 75) dengan nilai rata-rata 82 dan persentase siswa yang tuntas belajar sebesar 86,66%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama pelaksanaan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* yang telah dilakukan peneliti memberikan masukan atau saran yang perlu dipertimbangkan yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri 200508 Padangsidempuan yaitu:

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan agar model ini dapat menjadi pembelajaran alternatif yang digunakan di SD Negeri 200508 Padangsidempuan dan dapat dilaksanakan secara bergantian dengan model pembelajaran yang lain, karena

penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru, diharapkan model *Think Pair Share* dijadikan sebagai model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajar, agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik.
4. Bagi peneliti, kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna, sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan-kekurangan didalamnya seperti kesulitan dalam membagi kelompok, sumber rujukan, model serta pengetahuan dan ketajaman analisis peneliti, oleh karena itu diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam dan merumuskan penyelesaian masalah dalam dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran Tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenade Media Group, 2016.
- Anas Sudjiono, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, Jakarta: Kencana, 2015
- _____, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Kencana, 2019
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2014.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2014.
- Lelya Hilda, "Pembelajaran Berbasis Saintifik dan Multikultural dalam Menghadapai Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)," *Jurnal Darul Ilmi*, Volume 3, No. 1, 2017.
- Lorin W. Anderson, David R. Krathworl, *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran Tematik di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*, Jakarta: Ar_Ruzz Media, 2015.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode penelitian pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016
- Suci Dwi Rahma, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Think Pair Share", *Skripsi*, Medan: UNIMED, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

_____, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Sumarnih, "Implementasi Teori Pembelajaran Konstruktivisme dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar-dasar Bisnis," *Jurnal Miqot*, Volume 8, No. 1, 2019.

Sitorus, Masganti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN PRESS, 2016.

Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2011.

Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010.

Udin S. Winaputra, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2018.

UU R.I. No.20 Th.2003 *Tentang Sisdiknas & PP R.I Th.2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan & Wajib Belajar*, Bandung: Citra Umbara, 2010

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: KENCANA, 2008.

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Zainal Aqip, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Yrama Witya, 2010.

Lampiran I

JADWAL WAKTU PENELITIAN

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pengesahan Judul	01 Oktober 2019
2.	Survey Awal dan Penentuan Lokasi Penelitian	16 Oktober 2019
3.	Penulisan Proposal	21 Oktobers/d 31 Oktober 2019
4.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II	02 November s/d 16 November 2019
6.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I	23 Maret s/d 13 April 2020
8.	Seminar Proposal	18 Mei 2020
9.	Revisi Proposal	14 Juli s/d 24 Juli 2020
10.	Surat Riset	16 September 2020
11.	Penelitian di Lapangan	17 September s/d 17 Oktober 2020
12.	Pengolahan Data	20 November s/d 23 November 2020
13.	Penulisan Hasil Penelitian	24 November s/d 26 November 2020
14.	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing II	15 Oktober s/d 5 November
15.	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing I	09 November s/d 8 Desember
16.	Seminar Hasil	11 Januari 2021
17.	Revisi Seminar Hasil	14 Januari s/d 05 Februari 2021
18.	Sidang Munaqosyah	31 Maret 2021
19.	Revisi Sidang Munaqosyah	06 April 2021

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200508 Padangsidempuan

Tema/Sub tema : Selalu Berhemat Energi/Macam – macam Sumber Energi

Pembelajaran : 1

Kelas / Semester : IV/1 (satu)

Waktu : 1 hari / 2 x 45 menit

Model : *Think Pair Share*

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.4	Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendiskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari – hari.	3.4.1	Menyebutkan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari – hari.
		3.4.2	Menyimpulkan laporan kegiatan percobaan tentang manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari – hari

BAHASA INDONESIA

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.4	Menggal informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	3.4.1	Menyebutkan benda – benda elektronik menggunakankosakata bahasa Indonesia dengan yang baku denga benar.

MATEMATIKA

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.4	Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan, atau perkalian pada kedua ruas sehingga diperoleh bentuk yang paling sederhana.	3.4.1	Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi menggunakan langkah – langkah pengerjaan operasi hitung campur

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Manfaat benda elektronik. (adaptasi dari buku guru hal. 7 - 8)
- Perubahan bentuk energi listrik. (adaptasi dari buku siswa hal. 1)
- Manfaat benda elektronik bagi kehidupan manusia. (adaptasi dari buku siswa hal. 7 - 8)
- Kesamaan dua ekspresi operasi hitung campur. (adaptasi dari buku guru hal.8 – 9 dan buku siswa hal. 2 - 3)

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan pra pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Memberi salam• Berdoa bersama• Mempresensi siswa• Mengatur tempat duduk siswa, agar rapi dan teratur.	10 Menit
Kegiatan awal Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• siswa diminta membentuk kelompok berpasangan atau bisa dengan teman satu bangku untuk bekerjasama.• Guru melakukan apersepsi dengan menyuruh	15 menit

	<p>siswa: “Sebutkan benda – benda elektronik yang ada dikelas kalian”.Kemudian melanjutkan pertanyaan kembali “Sumber energi apakah yang membuat benda – benda energi tersebut menyala” dan siswa serentak menjawab “listrik”. “Nah kira – kira berapakah daya dari masing – masing benda elektronik yang ada di kelas kalian ini?” Kemudian kembali bertanya kepada siswa “Anak – anak ibu guru mempunyai satu pertanyaan lagi, coba perhatikan 2 lampu dan 1 kipas angin yang ada di kelas kalian ini, misal 2 lampu yang ada di kelas kalian ini masing – masing memiliki daya 5 watt dan kipas angin 50 watt. Berapakah jumlah daya dari 2 lampu dan 1 kipas angin yang di kelas kalian”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai. • Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menuliskan manfaat benda – benda elektronik beserta perubahan bentuk energinya yang ada di lingkungan sekitar sekolah (<i>mengamati</i>) • Guru membagikan LK I untuk setiap kelompok berpasangan • Siswa mengamati dan mencatat benda – benda elektronik yang mereka temui, kemudian mencatat pada kolom tabel yang terdapat pada LK I. (<i>Think</i>) • Kemudian masing-masing siswa saling saling membantu atau bertukar pikiran satu sama lain dengan teman pasangannya (<i>Pair</i>) • Siswa membuat laporan hasil pengamatan. • Siswa maju kedepan untuk membacakan hasil pengamatan yang telah dibuat. (<i>mengkomunikasikan</i>) (<i>Share</i>) • Guru membimbing siswa mengolah informasi yang telah mereka dapat untuk menyelesaikan soal. • Kemudian Guru membimbing siswa mengolah informasi yang telah mereka dapat untuk menyelesaikan soal. • Setelah itu guru memberikan jawaban yang benar. 	<p>35 menit</p>

Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran • Guru memberikan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang terlibat aktif selama pembelajaran. • Siswa mengerjakan soal tertulis sebagai (untuk memantapkan pemahaman (siswa) • Siswa mengerjakan soal dengan teliti dan tidak mencontek siswa lain. • Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a. 	40 menit
-----------------------	---	----------

E. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- Penilaian Pengetahuan/kognitif : Tes tertulis

2. Instrumen Penilaian

- Penilaian Pengetahuan/kognitif : Uraian

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Kertas A3, Gambar benda – benda Elektronik

2. Sumber Belajar

- Afriki, dkk. 2013. *Selalu Berhemat Energi: Buku Guru dan Siswa Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumber dari internet yang relevan.

Sihitang, 18 September 2020

Wali Kekas IV



Nilawati Matondang
NIP: 19641212 198610 2 001

Mahasiswa Peneliti



Linni Sriusti Sipahutar
NIM: 1620500077



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200508 Padangsidimpuan

Tema/Sub tema : Selalu Berhemat Energi/Macam – macam Sumber Energi

Pembelajaran : 3

Kelas / Semester : IV/1 (satu)

Waktu : 1 hari / 2 x 45 menit

Model : *Think Pair Share*

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.4	Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendiskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari – hari.	3.4.1	Menyebutkan manfaat energi matahari dalam kehidupan hari – hari.
		3.4.2	Menyimpulkan laporan kegiatan percobaan tentang manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari – hari

BAHASA INDONESIA

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.4	Menggal informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	3.4.1	Menemukan informasi tentang manfaat energi matahari.

MATEMATIKA

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.4	Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan, atau perkalian pada kedua ruas sehingga diperoleh bentuk yang paling sederhana.	3.4.1	Menyederhanakan konsep kesamaan sepasang kalimat matematika menggunakan operasi hitung

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari. (adaptasi dari buku guru hal. 24)
- Pengaruh energi matahari dalam kehidupan sehari-hari . (adaptasi dari buku siswa hal. 14)
- Kesamaan dua ekspresi operasi hitung campur.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan pra pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Memberi salam• Berdoa bersama• Mempresensi siswa• Mengatur tempat duduk siswa, agar rapi dan teratur.	10 Menit
Kegiatan awal Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• siswa diminta membentuk kelompok berpasangan atau bisa dengan teman satu bangku untuk bekerjasama.• melakukan apersepsi dengan mengatakan “<i>Kemarin kita telah mempelajari tentang</i>	15 menit

	<p><i>benda – benda elektronik, sebutkan benda – benda elektronik yang sudah kalian pelajari kemarin?” ,“Bagus nah sekarang sebutkan manfaat benda – benda elektronik tersebut?” , “Nah sekarang coba kalian perhatikan di luar kelas, bagaimana keadaannya?” , “kenapa diluar panas?” ,“karena ada sinar matahari”.kemudian kembali bertanya kepada siswa “sebutkan salah satu manfaat panas matahari”, “Nah ibu mempunyai pertanyaan, perhatikan baik – baik ibu guru menjemur 1 pasang sarung tangan dan 2 baju, berapakah jumlah cucian yang ibu guru jemur?</i></p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang percobaan yang akan dilakukan. (<i>mengamati</i>) • Guru membagikan LK I • Siswa secara berkelompok melakukan percobaan di luar kelas tentang manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari – haridengan bimbingan guru. (<i>mengamati</i>) (<i>Pair</i>) • Siswa mengamati dan mencatat hasil percobaan pada kolom tabel yang disediakan oleh guru. (<i>mengamati</i>) (<i>mengumpulkan informasi</i>) (<i>Think</i>) • Siswa berdiskusi menuliskan kesimpulan laporan hasil percobaan. (<i>mengasiasikan</i>) (<i>Pair</i>) • Siswa maju kedepan untuk membacakan laporan hasil percobaan yang telah dibuat. (<i>mengkomunikasikan</i>) (<i>Share</i>) • Kelompok lain memberikan tanggapan atas hasil diskusi kelompok yang presentasi. (<i>menanya</i>) • Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk membacakan hasil diskusi. • Guru menugaskan kepada siswa” “<i>anak – anak kalian tadi telah membaca Kisah Ali Si Biji Energi, sekarang coba kalian tuliskan manfaat energi matahari bagi makhluk hidup dari teks bacaan Kisah Ali Si Biji Energi seingat kalian</i>” <p>Guru mebagikan LK II. Siswa menuliskan manfaat energi matahari bagi makhluk hidup dari teks bacaan “<i>Kisah Ali Si Biji Energi</i> (<i>Think</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membacakan hasil pekerjaan yang telah kerjakan. (<i>mengkomunikasikan</i>) 	<p>35 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> •Kelompok lain memberikan tanggapan atas hasil diskusi kelompok yang presentasi. (<i>menanya</i>) •Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk membacakan hasil diskusi. (<i>Share</i>) •Guru meninjau kembali penguasaan siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang di pahami(<i>menanya</i>) 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> •Guru bersama siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran •Guru memberikan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang terlibat aktif selama pembelajaran. •Siswa mengerjakan soal tertulis sebagai (untuk memantapkan pemahaman (siswa)) •Siswa mengerjakan soal dengan teliti dan tidak mencontek siswa lain. •Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a. 	40 menit

E. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- Penilaian Pengetahuan/kognitif : Tes tertulis

2. Instrumen Penilaian

- Penilaian Pengetahuan/kognitif : Uraian

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Lembar kerja siswa.
2. Sumber Belajar
 - Afriki, dkk. 2013. *Selalu Berhemat Energi: Buku Guru dan Siswa Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Sumber dari internet yang relevan.

Sihitang, 26 September 2020

Wali Kekas IV



Nilawati Matondang
NIP: 19641212 198610 2 001

Mahasiswa Peneliti



Linni Sriyusti Sipahutar
NIM: 1620500077



Mengetahui,

kepala Sekolah SD N 205008 Sihitang

Linni Rumbayan Tambunan, S.Pd.I

NIP: 19620129 198304 2 004

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200508 Padangsidimpuan

Tema/Sub tema : Selalu Berhemat Energi/Macam – macam Sumber Energi

Pembelajaran : 4

Kelas / Semester : IV/1 (satu)

Waktu : 1 hari / 2 x 45 menit

Model : *Think Pair Share*

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.4	Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendiskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari – hari.	3.4.1	Menyebutkan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari – hari.
		3.4.2	Menyimpulkan laporan kegiatan percobaan tentang manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari – hari

BAHASA INDONESIA

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.4	Menggal informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	3.4.1	Mengidentifikasi manfaat bendungan sebagai kenampakan buatan

MATEMATIKA

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.4	Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan, atau perkalian pada kedua ruas sehingga diperoleh bentuk yang paling sederhana.	3.4.1	Menyederhanakan konsep kesamaan sepasang kalimat matematika menggunakan operasi hitung

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Bentuk kenampakan alam
- Operasi hitung campur
- Kesamaan dua ekspresi operasi hitung campur.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan pra pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Memberi salam• Berdoa bersama• Mempresensi siswa• Mengatur tempat duduk siswa, agar rapi dan teratur.	10 Menit
Kegiatan awal Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• siswa diminta membentuk kelompok berpasangan atau bisa dengan teman satu bangku untuk bekerjasama.• melakukan apersepsi dengan mengatakan “<i>Pada pertemuan sebelumnya kita telah mempelajari tentang manfaat energi panas matahari. Sebutkan manfaat energi panas matahari yang sudah kalian pelajari</i>”	15 menit

	<p><i>kemarin”” , “Sebutkan manfaat bendungan”</i> siswa antusias menjawab pertanyaan guru. Ada yang menjawab <i>“untuk memelihara ikan, untuk mengaliri sawah, untuk pembangkit listrik”</i> <i>“Iya betul untuk pembangkit listrik atau PLTA (pembangkit listrik tenaga air) nah ibu mempunyai pertanyaan perhatikan baik – baik sebuah pembangkit listrik tenaga air dapat menghasilkan daya 10.000 watt, daya tersebut dialirkan ke 2 pabrik dimana masing-masing pabrik mendapat daya 3.000 watt dan ke 6 rumah, masing- masing mendapat daya 400 watt. Berapa daya yang tersisa”?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Siswa membaca teks bacaan yang berjudul “Bendungan” •Setelah itu, siswa diminta membuat sebuah kelompok berpasangan •Setelah membaca teks bacaan yang berjudul “Bendungan”, guru membagikan LK I kepada masing-masing kelompok untuk mengidentifikasi membuat pertanyaan sesuai dengan teks. (<i>Think</i>) •Siswa menukarkan pertanyaan yang telah dibuat dengan teman satu kelompok. (<i>Pair</i>) •Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat teman sebangkunya •Siswa mendiskusikan jawaban yang telah dibuat dengan teman sebangku. (<i>mengasosiasikan</i>) (<i>Think&Pair</i>) •Siswa maju kedepan membacakan hasil diskusi jawaban yang telah dibuat dengan teman satu kelompok. (<i>mengkomunikasikan</i>) (<i>Share</i>) •.Guru melanjutkan materi dengan menjelaskan kepada siswa <i>“Salah satu manfaat bendungan adalah sebagai pembangkit listrik. Listrik tersebut dialirkan ke rumah-rumah, termasuk kerumah Beni. Seperti yang kalian ketahui listrik digunakan untuk penerangan. Jikan dirumah Beni terdapat 3 kamar tidur dan masing-masing kamar memiliki 2 lampu, sebuah ruang makan memiliki 2 lampu, sebuah ruang tamu memiliki 4 lampu. Berapa ya, banyak lampu dirumah Beni?. Berbeda dengan dirumah Lani, dirumah Lani terdapat 4 kamar tidur</i> 	<p>35 menit</p>

	dengan masing-masing 2 lampu, ruang makan dengan 1 lampu, dan ruang tamu dengan 3 lampu. Apakah jumlah lampu dirumah Beni dan Lani sama banyak? Kita bisa mengetahuinya dengan menggunakan cara pengerjaan operasi hitung campuran.	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran • Guru memberikan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang terlibat aktif selama pembelajaran. • Siswa mengerjakan soal tertulis sebagai (untuk memantapkan pemahaman (siswa) • Siswa mengerjakan soal dengan teliti dan tidak mencontek siswa lain. • Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a. 	40 menit

E. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- Penilaian Pengetahuan/kognitif : Tes tertulis

2. Instrumen Penilaian

- Penilaian Pengetahuan/kognitif : Uraian

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Lembar kerja siswa.
2. Sumber Belajar
 - Afriki, dkk. 2013. *Selalu Berhemat Energi: Buku Guru dan Siswa Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Sumber dari internet yang relevan.

Wali Kelas IV



Nilawati Matondang
NIP: 19641212 198610 2 001

Mahasiswa Peneliti



Linni Srigusti Sipahutar
NIM: 1620500077



Mengetahui,
Kepala Sekolah SD N 205008 Sihitang

Indri Ruspita Tambunan, S.Pd.I
NIP: 19620129 198304 2 004

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200508 Padangsidempuan

Tema/Sub tema : Selalu Berhemat Energi/Pemanfaatan

Pembelajaran : 1

Kelas / Semester : IV/1 (satu)

Waktu : 1 hari / 2 x 45 menit

Model : *Think Pair Share*

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.4	Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendiskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari – hari.	3.4.1	Menyebutkan macam-macam sumber energi alternatif
		3.4.2	Menjelaskan manfaat sumber energi alternatif

MATEMATIKA

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.4	Menyederhanakan kesamaan dua ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan, atau perkalian pada kedua ruas sehingga diperoleh bentuk yang paling sederhana.	3.4.1	Menyederhanakan konsep kesamaan sepasang kalimat matematika menggunakan operasi hitung campur

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Macam-macam sumber energi alternatif serta manfaatnya (adapatasi dari buku guru dan siswa)
- Kesamaan dua ekspresi operasi hitung campur.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan pra pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam • Berdoa bersama • Mempresensi siswa • Mengatur tempat duduk siswa, agar rapi dan teratur. 	10 Menit
Kegiatan awal Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • siswa diminta membentuk kelompok berpasangan atau bisa dengan teman satu bangku untuk bekerjasama. • Guru melakukan apersepsi dengan mengatakan “Kemarin kita telah mempelajari tentang Bendungan, kenampakan alam, dan kenampakan buatan, nah sekarang sebutkan manfaat Bendungan” siswa antusias mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru. Guru menunjuk siswa untuk mengemukakan jawaban. <i>“Nah sekarang sebutkan apakah yang dimaksud dengan kenampakan alam?”</i>, siswa antusias menjawab pertanyaan yang diberikan dari guru. Guru menunjuk siswa untuk mengemukakan jawaban. <i>“Sekarang sebutkan sumber energi yang menghasilkan listrik kecuali air!”</i> jawaban siswa bermacam – macam, ada yang menyebutkan angin, enrgi panas matahari, cahaya. <i>“Iya benar angin juga dapat menghasilkan listrik, melalui Pembangkit Listrik Tenaga Angin sekarang perhatikan baik baik ibu mempunyai sebuah pertanyaan yaitu Pak Andi memanfaatkan</i> 	15 menit

	<p><i>pembangkit listrik tenaga angin untuk mengaliri listrik dirumahnya. Pak Andi memiliki sebuah kandang ayam. Daya yang digunakan untuk rumah pak Andi yaitu sebesar 950 watt dan untuk kandang ayam pak Andi yaitu 450 watt. Berapa watt daya dari pembangkit tenaga angin yang dibutuhkan pan Andi?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • guru membagi LK I kepada siswa untuk menuliskan macam – macam sumber energi alternatif beserta manfaatnya. • Siswa secara berkelompok mengerjakan LK I yang telah diberikan oleh guru dengan menuliskan macam – macam sumber energi alternatif dan manfaatnya pada tabel yang telah disediakan guru. (<i>mengumpulkan informasi , mengasosiasikan</i>) • Siswa mempresentasikan hasil diskusi. (<i>mengkomunikasikan</i>) • Kelompok lain memberikan tanggapan atas hasil diskusi kelompok yang presentasi. • Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk membacakan peta pikiran yang telah dibuat. • Guru melanjutkan pelajaran dengan menjelaskan kepada siswa “<i>Anak – anak perlu kalian ketahui bahwa energi alternatif seperti matahari, angin, dan air saat ini sudah dimanfaatkan sebagai sumber energi listrik.. Salah satunya sel surya yang digunakan sebagai sumber energi listrik dirumah Lani. Dirumah Lani terdapat beberapa lampu untuk keperluan penerangan rumah yaitu di ruang tamu terdapat 5 lampu dengan daya 5 watt, 2 lampu dengan daya 10 watt dan 1 lampu dengan daya 30 watt. Berapa total jumlah daya pada ruang tamu Lani? Kita bisa mengetahuinya dengan menggunakan operasi hitung campur.</i> • Guru meninjau pengetahuan siswa dengan membagikan kartu tanya kepada masing – masing siswa. • Siswa membuat satu pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari dan teman sebangku yang menjawabnya. (<i>menanya</i>) • Guru melanjutkan materi dengan menerangkan pada siswa: “<i>Anak – anak salah satu cara untuk melakukan penghematan</i> 	<p>35 menit</p>

	<i>energi adalah memanfaatkan kembali barang-barang bekas. Barang-barang bekas dapat dimanfaatkan salah satunya untuk</i>	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang terlibat aktif selama pembelajaran. • Siswa mengerjakan soal tertulis sebagai (untuk memantapkan pemahaman (siswa) • Siswa mengerjakan soal dengan teliti dan tidak mencontek siswa lain. • Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a. 	40 menit

E. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- Penilaian Pengetahuan/kognitif : Tes tertulis

2. Instrumen Penilaian

- Penilaian Pengetahuan/kognitif : Uraian

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Lembar kerja siswa.

2. Sumber Belajar

- Afriki, dkk. 2013. *Selalu Berhemat Energi: Buku Guru dan Siswa Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumber dari internet yang relevan.

Wali Kelas IV



Nilawati Matondang

NIP: 19641212 198610 2 001

Mahasiswa Peneliti



Linni Sri Gusti Sipahutar

NIM: 1620500077



Mengetahui,

Kepala Sekolah SD N 205008 Sihitang

Indri Ruspita Tambunan, S.Pd.I

NIP: 19620129 198304 2 004

Lampiran 10

Tes Awal

1. Sebutkan benda-benda elektronik yang kamu ketahui?
2. Jelaskan manfaat benda elektronik
 - a. Setrika
 - b. Televisi
3. Apa perubahan energi yang terjadi pada lampu?
4. Di dalam rumah Udin terdapat lampu kamar dengan daya 10 watt, lampu kamar mandi dengan daya 20 watt, dan ruang tamu 25 watt. Berapakah jumlah daya yang digunakan?
5. Di dalam rumah Ani terdapat 4 lampu dengan daya 5 watt, 3 lampu dengan daya 10 watt, dan 2 lampu dengan daya 30 watt. Sedangkan di rumah Siti terdapat 2 lampu dengan daya 5 watt, 4 lampu dengan daya 10 watt, dan 1 lampu dengan daya 15 watt. Berapakah jumlah daya yang digunakan oleh Ani dan Siti? Apakah jumlahnya sama?

Jawaban Tes Awal

1. Kipas angin, kulkas, lampu, televisi, radio, ponsel, setrika
2. manfaat dari:
 - a. setrika, sebagai alat untuk merapikan pakaian yang kusut
 - b. televisi, sebagai media informasi dan hiburan.
3. perubahan energi yang terjadi pada lampu adalah dari energi listrik menjadi energi cahaya
4. Diketahui:
 - lampu kamar : 10 watt
 - lampu kamar mandi : 20 watt
 - lampu ruang tamu : 25 watt

Ditanya:

- berapakah jumlah daya yang digunakan Udin?

Jawab:

$$\begin{aligned}\text{Jumlah daya} &= 10 \text{ watt} + 20 \text{ watt} + 25 \text{ watt} \\ &= 55 \text{ watt}\end{aligned}$$

5. Diketahui :

- Rumah Ani terdapat:

4 lampu dengan daya 5 watt,
3 lampu dengan daya 5 watt,
2 lampu dengan daya 30 watt.

- Rumah Siti terdapat:

2 lampu dengan daya 5 watt,
4 lampu dengan daya 10 watt
1 lampu dengan daya 15 watt

Ditanya : Berapakah jumlah daya yang digunakan oleh Ani dan Siti? Apakah jumlahnya sama?

Jawab : Jumlah daya rumah Ani = Jumlah daya rumah Siti

$$\begin{aligned}(4 \times 5) + (3 \times 5) + (2 \times 30) &= (2 \times 5) + (4 \times 10) + 15 \\ 20 + 15 + 60 &= 10 + 40 + 15 \\ 95 &= 65\end{aligned}$$

Jumlah daya di rumah Ani dan Siti tidak sama yaitu 95 watt dan 65 watt

Lampiran 11

Soal Tes Siklus I Pertemuan 1

Petunjuk:

- Berdo'alah terlebih dahulu sebelum anda mengerjakan
- Bacalah soal dengan teliti

Kerjakanlah soal berikut:

1. Sebutkan benda yang perubahannya dari energi listrik menjadi energi panas
2. Tuliskanlah sumber energi yang dapat diperbaharui yang tidak pernah habis
3. Sebutkan dan jelaskan manfaat benda-benda elektronik dan perubahan energinya:
 - a. Lampu
 - b. Kulkas
 - c. Setrika
 - d. Televisi
4. Di dalam rumah Udin terdapat 4 lampu dengan daya 10 watt, 3 lampu dengan daya 20 watt, dan 2 lampu dengan daya 30 watt. Sedangkan di rumah Beni terdapat 2 lampu dengan daya 10 watt, 4 lampu dengan daya 20 watt, dan 1 lampu dengan daya 30 watt. Berapakah jumlah daya yang digunakan oleh Udin dan Beni? Apakah jumlahnya sama?
5. Di ruang keluarga rumah Bayu terdapat 2 lampu dengan daya masing – masing lampu 5 watt, 1 lampu dengan daya 10 watt, dan 1 lampu dengan daya 30 watt. Sedangkan di kamar Bayu sendiri terdapat 1 lampu dengan daya 10 watt, dan 2 lampu dengan daya 20 watt. Berapakah jumlah yang digunakan untuk ruang keluarga dan kamar di rumah Bayu? Apakah jumlahnya sama?

Jawaban Soal Tes Siklus I Pertemuan 1

1. Benda – benda elektronik yang mengalami perubahan energi listrik menjadi panas yaitu:
 - a. Setrika
 - b. Rice cooker/penanak nasi
 - c. Microwave/oven/pemanggang roti
 - d. Setrika
2. Sumber energi yang dapat diperbaharui
 - a. Energi matahari, yang berfungsi mengubah energi surya menjadi cahaya/listrik
 - b. Panas bumi, pemanfaatan panas bumi adalah dengan mengubahnya menjadi pembangkit listrik
 - c. Angin, kincir angin yang dihubungkan dengan turbin untuk menghasilkan tenaga listrik
3. Manfaat benda-benda elektronik
 - a. Lampu, bermanfaat untuk menerangi ruangan dari energi listrik menjadi energi cahaya
 - b. Kulkas bermanfaat untuk menyimpan makanan dan sayur-sayuran dari energi listrik menjadi energi dingin
 - c. Setrika bermanfaat untuk merapikan baju perubahan energi listrik menjadi panas
 - d. Televisi berguna untuk media hiburan menonton kartun, berita perubahan energi listrik menjadi cahaya

4. Diketahui :

- a. Rumah Udin terdapat:
 - 4 lampu dengan daya 10 watt,
 - 3 lampu dengan daya 20 watt, dan
 - 2 lampu dengan daya 30 watt.
- b. Rumah Beni terdapat:
 - 2 lampu dengan daya 10 watt,
 - 1 lampu dengan daya 20 watt, dan
 - 1 lampu dengan daya 30 watt.

Ditanya : Berapakah jumlah daya yang digunakan oleh Udin dan Beni? Apakah jumlahnya sama?

Jawab : Jumlah daya rumah Udin = Jumlah daya rumah Beni

$$(4 \times 10) + (3 \times 20) + (2 \times 30) = (2 \times 10) + (1 \times 20) + (1 \times 30)$$
$$40 + 60 + 60 = 20 + 20 + 30$$
$$160 = 70$$

Jumlah daya di rumah Udin dan Beni tidak sama yaitu 160 watt dan 70 watt

5. Diketahui : Di rumah Bayu

- a. Ruang keluarga rumah Bayu terdapat:
 - 2 lampu dengan daya 5 watt,
 - 1 lampu dengan daya 10 watt, dan
 - 1 lampu dengan daya 30 watt.
- b. Kamar Bayu sendiri terdapat:
 - 1 lampu dengan daya 10 watt, dan

- 2 lampu dengan daya 20 watt.

Ditanya : Berapakah jumlah daya yang digunakan untuk ruang keluarga dan kamar di rumah Bayu? Apakah jumlahnya sama?

Jawab : Jumlah daya di ruang keluarga = Jumlah daya kamar

$$(2 \times 5) + 10 + 30 = 10 + (2 \times 20)$$

$$10 + 10 + 30 = 10 + 40$$

$$50 = 50$$

Jumlah daya di rumah keluarga dan kamar rumah Bayu sama yaitu 50 watt

Lampiran 12

Soal Tes Siklus I Pertemuan 2

Petunjuk:

- Berdo'alah terlebih dahulu sebelum anda mengerjakan
- Bacalah soal dengan teliti

Kerjakanlah soal berikut:

1. Sebutkan 4 manfaat sumber energi cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari
2. Pada waktu yang sama Lani dan Beni menjemur baju. Lani menjemur 3 celana dan 1 pasang kaos kaki. Sementara, Beni menjemur 3 pasang kaos kaki dan 2 celana. Apakah jumlah benda yang Lani dan Beni jemur sama?
3. Saat kalian melakukan pengamatan kertas dan tisu yang basah dan di jemur di tempat teduh dan di bawah sinar matahari. Apakah yang kalian dapat?
4. Pada waktu yang sama Bu Dewi dan Bu Susi menjemur cucian. Bu Dewi menjemur 4 celana, 2 baju, dan 3 pasang kaos kaki. Sementara, Bu Susi menjemur 4 pasang kaoskaki , 2 baju, dan 2 celana. Apakah jumlah cucian yang Bu Dewi dan Bu Susi jemur sama?
5. Gambarkan proses fotosintesis pada tumbuhan

Jawaban Soal Teks Siklus I Pertemuan 2

1. Manfaat energi cahaya matahari bagi kehidupan sehari –hari:
 - a. Panas matahari memberikan suhu yang sesuai untuk kelangsungan hidup makhluk hidup di bumi.
 - b. Cahaya matahari secara langsung oleh tumbuhan berklorofil, untuk melangsungkan fotosintesis, sehingga tumbuhan dapat bernafas menghasilkan oksigen.
 - c. Menghangatkan bumi
 - d. Menjemur pakaian/ mengeringkan jemuran

2. Diketahui :

a. Jumlah pakaian Lani:

- 3 celana
 - 1 pasang kaos kaki (tiap satu pasang kaos kaki berjumlah 2 Potong kaos kaki)
- Kalimat matematika: $3 + (1 \times 2)$

b. JumlahpakaianBeni:

- 3 pasangkaos kaki (tiapsatupasangkaos kaki berjumlah 2 potong)
- 2 celana Kalimat matematika: $(3 \times 2) + 2$

Ditanya :Apakah benda yang di jemur Lani dan Beni Sama?

Jawab :

Kedua kalimat matematika sebagai berikut: $3 + (1 \times 2) = (3 \times 2) + 2$,

Terdiri dari 2 kalimat matematika yaitu: $3 + 2$ dan $6 + 2$
5 dan 8

Kedua kalimat matematika mempunyai hasil yang tidak sama ,sehingga Jumlah jemuran Lani dan Beni jumlahnya tidak sama yaitu 5 dan 8.

3. Tisu basah dan kertas basah yang dijemur langsung dibawah sinar matahari lebih cepat kering dari pada tisu dan kertas basah yang dujemur di tempat yang teduh Hal ini membuktikan bahwa panas matahari mampu mengeringkan benda basah, sehingga panas matahari merupakan salah satu bentuk energi.

4. Diketahui :

a. Jumlah cucian Bu Dewi

- 4 celana,
- 2 baju, dan
- 3 pasang kaos kaki. Kalimat Matematikannya: $4 + 2 + (3 \times 2)$

b. Jumlah cucian Bu Susi

- 4 pasang kaos kaki
- 2 baju, dan
- 2 celana Kalimat matematikannya: $(4 \times 2) + 2 + 2$

Ditanya : Apakah jumlah cucian yang dijemur Bu Dewi dan Bu Susi jumlahnya sama?

Jawab: Kedua kalimat matematika sebagai berikut:

$$4 + 2 + (3 \times 2) \text{ dan } (4 \times 2) + 2 + 2$$

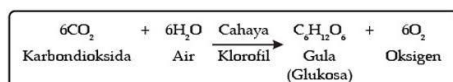
Apakah kedua kalimat matematika tersebut sama?

$$4 + 2 + (3 \times 2) \text{ dan } (4 \times 2) + 2 + 2$$

$$4 + 2 + 6 \text{ dan } 8 + 2 + 2$$

$$12 \text{ dan } 12$$

Kedua kalimat matematika mempunyai hasil yang sama , sehingga jumlah ccucian Bu Dewi dan Bu Susi sama yaitu 12 dan 12.



Lampiran 13

Soal Tes Siklus II Pertemuan 1

Petunjuk:

- Berdo'alah terlebih dahulu sebelum anda mengerjakan
- Bacalah soal dengan teliti

Kerjakanlah soal berikut:

1. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis sumber energi.
2. Sebutkan contoh-contoh sumber energi yang tak terbarukan
3. jelaskan jenis-jenis sumber energi alternatif dan contohnya.
4. Di kampung tempat tinggal Arman dan Beni memanfaatkan bendungan sebagai pembangkit listrik untuk menyalakan lampu. Di rumah Arman terdapat televisi dengan daya 150 watt, kipas angin dengan daya 50 watt, 5 lampu masing-masing 20 watt dan penanak nasi dengan daya 100 watt. Sedangkan dirumah Beni terdapat televisi dengan daya 200 watt, penanak nasi 50 watt, 6 lampu 15 watt dan kipas angin dengan daya 50 watt. Apakah jumlah daya yang digunakan sama?
5. Di kampung Tika, warga sekitar memanfaatkan bendungan sebagai pembangkit listrik untuk menyalakan lampu di pinggir jalan. Terdapat 2 ruas jalan yang memerlukan lampu. Ruas jalan 1 terdapat 5 lampu masing-masing 20 watt dan 2 lampu masing-masing 15 watt. Sedangkan ruas jalanke 2, terdapat 6 lampu 15 watt dan 4 lampu 10 watt. Apakah jumlahdaya yang digunakan sama?

Jawaban Soal Tes Siklus II Pertemuan 1

1. Sumber energi tak terbarukan, yaitu sumber-sumber energi yang cadangannya terbatas dan membutuhkan waktu yang lama untuk menciptakannya kembali. dan Sumber energi terbarukan atau biasa disebut dengan energi alternatif
2. Contoh sumber energi tak terbarukan
 - Batu bara
 - Minyak bumi
 - Nuklir
 - Gas alam
3. Panas matahari, matahari adalah sumber energi yang paling utama bagi kehidupan manusia. Salah satu manfaatnya adalah bisa diubah menjadi energi listrik yang dibantu oleh sel surya atau panel surya,
 - Angin, angin diubah menjadi sebuah energi listrik
 - Gas alam, merupakan kumpulan gas yang terkandung di dalam tanah yang diolah menjadi gas elpiji
 - Biomassa, sumber energi ini berasal dari pembuangan kotoran manusia dan hewan yang disebut dengan biogas

4. Diketahui :

a. Di rumah Arman terdapat:

- televisi dengan daya 150 watt,
- kipas angin dengan daya 50 watt,
- 5 lampu masing-masing 20 watt dan
- penanak nasi dengan daya 100 watt.

b. Di rumah Beni terdapat:

- Televisi dengan daya 200 watt,
- Penanak nasi 50 watt,
- 6 lampu 15 watt dan
- Kipas angin dengan daya 50 watt.

Ditanya : Apakah jumlah daya yang digunakan Arman dan Beni sama?

Jawab : Jumlah Daya Rumah Arman dan Beni

$$150 + 50 + (5 \times 20) + 100 \text{ dan } 200 + 50 + (6 \times 15) + 50$$

$$150 + 50 + 100 + 100 \text{ dan } 200 + 50 + 90 + 50$$

$$400 \text{ dan } 390$$

Jumlah daya yang digunakan Rumah Arman adalah 400 watt, dan Rumah Beni 390 watt, jadi jumlah daya yang digunakan Arman dan Beni tidak sama.

5. Diketahui :

Ruas jalan 1 terdapat: 5 lampu masing-masing 20 watt dan 2 lampu masing-masing 15 watt.

Ruas jalan ke 2 terdapat: 6 lampu 15 watt dan 4 lampu 10 watt.

Ditanya : Apakah jumlah daya yang digunakan ruas jalan 1 dan ruas jalan 2

sama?

Jawab: Ruas Jalan 1 dan Ruas Jalan 2

$$(5 \times 20) + (2 \times 15) \text{ dan } (6 \times 15) + (4 \times 10)$$

$$100 + 30 \text{ dan } 90 + 40$$

$$130 \text{ dan } 130$$

Jumlah daya ruas jalan 1 adalah 130 watt dan jumlah daya ruas jalan 2 adalah 130 watt. Jadi daya yang digunakan ruas jalan 1 dan ruas jalan 2 sama

Lampiran 14

Soal Tes Siklus II Pertemuan 2

Petunjuk:

- Berdo'alah terlebih dahulu sebelum anda mengerjakan
- Bacalah soal dengan teliti

Kerjakanlah soal berikut:

1. Sebutkan 4 sumber energi alternatif yang menghasilkan energi listrik selain air
2. Sebutkan masing-masing 2 manfaat energi alternatif air dan matahari yang kamu ketahui!
3. Jelaskan mengapa kita tidak boleh berlebihan dalam menggunakan sumber energi
4. Perhatikan teks bacaan berikut:

Di sekitar kompleks perumahan Beni sumber energy listrik yang digunakan yaitu PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air) karena di sekitar rumah Beni ada bendungan yang sangat besar. Listrik tersebut mengalir listrik kebeberapa rumah di sekitar bendungan. Salah satunya di rumah Beni. Di rumah Beni menggunakan beberapa lampu untuk keperluan penerangan di rumahnya.

Berikut data lampu rumah Beni:



- a. ruang tamu beni terdapat 1 lampu dengan daya 5 watt, 2 lampu dengan daya 10 watt, 2 lampu dengan daya 20 watt, dan 1 lampu dengan daya 30 watt
- b. Ruang tidur Beni terdapat 2 lampu dengan daya 5 watt, 1 lampu dengan daya 10 watt, dan 1 lampu dengan daya 30 watt.

5.



- a. di ruang makan Beni terdapat 2 lampu dengan daya 5 watt dan 1 lampu dengan daya 30 watt
- b. ruang keluarga terdapat 1 lampu dengan daya 10 watt dan 2 lampu dengan daya 20 watt Adakah ruangan di rumah Beni yang mempunyai jumlah total daya lampu yang sama? Diruang manakah yang memiliki jumlah daya lampu terbesar?

Jawaban Soal Tes Siklus II Pertemuan 2

1. Sumber Energi Alternatif selain air:

- Matahari
- Angin
- Panas Bumi
- Gelombang air laut

2. Manfaat Air:

- PLTA
- Irigasi sawah/Tambak ikan
- Manfaat Matahari:
- Menghasilkan energi listrik
- Memanaskan ruangan/mamanaskan air

3. Agar sumber energi tidak cepat habis untuk generasi selanjutnya, dapat mengurangi polusi, Lebih hemat salah satunya dalam membeli bensin kendaraan tidak mengeluarkan banyak uang.

4. Diketahui :

Ruang tamu terdapat:

- 1 lampu dengan daya 5 watt
- 2 lampu dengan daya 10 watt
- 2 lampu dengan daya 20 watt
- 1 lampu dengan daya 30 watt

Ruang tidur terdapat:

- 2 lampu dengan daya 5 watt
- 1 lampu dengan daya 10 watt
- 1 lampu dengan daya 30 watt

Ditanya :

- Adakah ruangan di rumah Beni yang mempunyai jumlah daya lampu Yang sama?
- Diruang manakah yang memiliki jumlah daya lampu terbesar?
- Diruang manakah yang memiliki jumlah daya lampu terkecil?

Jawab :

Ruangtamu :

$$5 + 2 (2 \times 10) + (2 \times 20) + 30$$
$$5 + 20 + 40 + 30$$
$$95$$

Jumlah daya ruang tamu adalah 95 watt

Ruang tidur:

$$(2 \times 5) + 10 + 30$$
$$10 + 10 + 30$$
$$50$$

Jumlah daya ruang tidur adalah 50 watt

5. Ruang makan:

$$(2 \times 5) + 30$$

$$10 + 30$$

$$40$$

Jumlah daya ruang makan adalah 40 watt

Ruang keluarga:

$$10 + (2 \times 40)$$

$$10 + 40$$

$$50$$

Jumlah daya ruang keluarga adalah 50 watt

- a. Ada, ruangan di rumah Beni yang mempunyai jumlah daya yang sama yaitu ruang tidur dan ruang keluarga dengan daya 50 watt.
- b. Ruang tamu dengan daya 95 watt
- c. Ruang makan dengan daya 40 watt

Lampiran 15

Nilai Tes Awal Siswa Kelas IV

No	Nama	Skor Nomor Soal					Skor Nilai	Nilai	Ket
		1 (C1)	2 (C3)	3 (C2)	4 (C4)	5 (C4)			
1	ARB	4	3	3	3	2	15	75	T
2	AJ	4	4	3	2	2	15	75	T
3	AZ	2	3	2	1	1	8	40	TT
4	AAL	1	1	1	1	1	5	25	TT
5	DMH	4	3	3	2	2	14	70	TT
6	DS	2	2	2	2	2	10	50	TT
7	FAS	4	3	2	2	1	12	60	TT
8	FAA	2	2	2	1	1	5	20	TT
9	FN	3	2	2	1	4	15	75	T
10	GAA	3	2	2	4	2	11	55	TT
11	HF	2	2	2	2	1	8	40	TT
12	IJM	2	1	1	1	1	7	35	TT
13	MRS	4	3	3	2	2	15	75	T
14	MAT	1	1	1	3	1	5	25	TT
15	MIB	1	1	1	1	1	5	25	TT
16	MSP	4	3	3	1	1	13	65	TT
17	NT	4	3	3	2	2	15	75	T
18	NRH	3	3	2	3	2	12	50	TT
19	NNH	4	3	3	2	2	15	75	T
20	RA	3	2	2	2	1	9	45	TT
21	RG	3	2	1	1	1	6	30	TT
22	RKH	4	3	3	1	2	15	75	T
23	RA	3	3	2	2	1	10	50	TT
24	SH	2	1	1	1	1	6	30	TT
25	SAA	2	2	1	1	1	7	35	TT
26	WZP	4	3	3	1	2	15	75	T
27	MF	4	4	3	3	2	15	75	T
28	JAP	3	2	1	2	1	8	40	TT
29	YM	2	2	2	1	1	8	40	TT
30	HA	4	4	3	1	2	15	75	T
Nilai Rata Tiap Level Kognitif		73,33	57,5	52,5	41,25				
Jumlah Nilai Seluruh Siswa = 1580									
Nilai Rata-rata Kelas = 52,66									
Jumlah Siswa yang Tuntas = 10									
Persentase Siswa yang Tuntas = 33,33%									

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Lampiran 16

**Nilai Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Think Pair Share*
Pada Tes Siklus I Pertemuan 1 Siswa Kelas IV**

No	Nama	Skor Nomor Soal					Skor Nilai	Nilai	Ket
		1 (C1)	2 (C3)	3 (C2)	4 (C4)	5 (C4)			
1	ARB	4	3	3	3	2	15	75	T
2	AJ	4	4	3	2	2	15	75	T
3	AZ	3	3	2	1	1	10	50	TT
4	AAL	2	2	2	1	1	8	40	TT
5	DMH	4	4	3	2	2	15	75	T
6	DS	3	3	2	2	2	12	60	TT
7	FAS	4	4	2	3	2	15	75	T
8	FN	2	2	2	1	1	8	40	TT
9	GAA	3	2	2	4	4	15	75	T
10	HF	3	2	2	2	2	11	55	TT
11	IJM	2	2	2	1	1	8	40	TT
12	MRS	2	1	1	2	1	7	35	TT
13	MAT	4	3	3	3	2	15	75	T
14	MIB	2	2	2	1	2	9	45	TT
15	MSP	2	2	1	1	2	7	35	TT
16	NT	4	3	3	2	2	14	70	TT
17	NRH	4	3	3	3	2	15	75	T
18	NNH	3	3	2	2	2	12	60	TT
19	RA	4	3	3	2	2	15	75	T
20	RG	4	4	3	2	2	15	75	T
21	RKH	3	3	2	1	1	10	50	TT
22	RAN	4	3	3	3	3	16	80	T
23	SH	3	3	2	1	1	10	50	TT
24	SAA	2	1	1	1	1	6	30	TT
25	WZP	2	2	1	1	1	7	35	TT
26	MF	4	3	3	3	2	15	75	T
27	JAP	4	4	3	2	2	15	75	T
28	YM	3	2	2	1	1	9	45	TT
29	HA	3	3	2	1	1	10	50	TT
30	FAA	4	4	3	2	2	15	75	T
Nilai Rata-rata Tiap Level Kognitif		76,16	69,16	56,66	54,00	43,33			
Jumlah Nilai Seluruh Siswa = 1770									
Nilai Rata-rata Kelas = 59,00									
Jumlah Siswa yang Tuntas = 12									
Persentase Siswa yang Tuntas = 40%									

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Lampiran 17

**Nilai Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Think Pair Share*
Pada Tes Siklus I Pertemuan 2 Siswa Kelas IV**

No	Nama	Skor Nomor Soal					Skor Nilai	Nilai	Ket
		1 (C1)	2 (C1)	3 (C4)	4 (C2)	5 (C3)			
1	ARB	4	3	3	3	2	15	75	T
2	AJ	4	3	3	3	3	16	80	T
3	AZ	3	3	2	2	2	12	60	TT
4	AAL	3	3	2	1	1	10	50	TT
5	DMH	4	3	3	3	3	16	80	T
6	DS	4	3	3	3	2	15	75	T
7	FAS	4	3	3	3	2	15	75	T
8	FAA	2	2	2	1	1	8	40	TT
9	FN	4	3	3	3	2	15	75	T
10	GAA	3	2	2	2	2	11	55	TT
11	HF	2	2	2	2	1	9	45	TT
12	IJM	3	3	2	2	1	11	55	TT
13	MRS	4	3	3	3	3	16	80	T
14	MAT	3	3	3	2	2	13	65	TT
15	MIB	3	3	2	2	1	11	55	TT
16	MSP	4	3	3	2	2	14	70	TT
17	NT	4	3	3	3	2	15	75	T
18	NRH	4	3	3	3	2	15	75	T
19	NNH	4	3	3	3	2	15	75	T
20	RA	4	3	3	3	2	15	75	T
21	RG	3	3	2	2	1	11	55	TT
22	RKH	4	3	3	3	3	16	80	T
23	RAN	3	3	2	1	1	10	50	TT
24	SH	3	3	3	1	1	11	55	TT
25	SAA	3	2	2	1	1	9	45	TT
26	WZP	4	3	3	3	2	15	75	T
27	MF	4	3	3	3	3	16	80	T
28	JAP	3	2	2	2	1	10	50	TT
29	YM	3	3	2	2	2	12	60	TT
30	HA	4	3	3	3	2	15	75	T
Nilai Rata-rata Tiap Level Kognitif		86,66	70,83	65,00	58,33	45,83			
Jumlah Nilai Seluruh Siswa = 1960									
Nilai Rata-rata Kelas = 65,33									
Jumlah Siswa yang Tuntas = 15									
Persentase Siswa yang Tuntas = 50%									

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Lampiran 18

**Nilai Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Think Pair Share*
Pada Tes Siklus II Pertemuan 1 Siswa Kelas IV**

No	Nama	Skor Nomor Soal					Skor Nilai	Nilai	Ket
		1 (C1)	2 (C1)	3 (C2)	4 (C3)	5 (C4)			
1	ARB	4	4	3	3	2	16	80	T
2	AJ	4	4	4	2	2	16	80	T
3	AZ	4	3	3	3	2	15	75	T
4	AAL	3	2	2	2	2	11	55	TT
5	DMH	4	4	3	3	2	16	80	T
6	DS	4	3	3	3	2	15	75	T
7	FAS	4	4	3	3	2	16	80	T
8	FAA	3	3	2	1	1	9	45	TT
9	FN	4	3	3	3	2	15	75	T
10	GAA	3	3	2	2	2	12	60	TT
11	HF	3	3	2	1	1	10	50	TT
12	IJM	4	3	3	3	2	15	75	T
13	MRS	4	4	4	2	2	16	80	T
14	MAT	4	3	3	3	2	15	75	T
15	MIB	3	2	2	2	2	11	55	TT
16	MSP	4	3	3	3	2	15	75	T
17	NT	4	3	3	3	2	15	75	T
18	NRH	4	4	4	2	2	16	80	T
19	NNH	4	4	3	3	2	16	80	T
20	RA	4	3	3	3	2	15	75	T
21	RG	4	3	3	2	2	14	70	TT
22	RKH	4	4	4	2	2	16	80	T
23	RAN	3	3	2	1	1	10	50	TT
24	SH	3	3	2	1	1	10	50	TT
25	SAA	3	2	2	1	1	9	45	TT
26	WZP	4	3	3	3	2	15	75	T
27	MF	4	4	4	2	2	16	80	T
28	JAP	3	3	2	2	2	12	60	TT
29	YM	4	3	3	3	2	15	75	T
30	HA	4	4	4	2	2	16	80	T
Nilai Rata-rata Tiap Level Kognitif		92,5	78,33	72,5	57,5	45,83			
Jumlah Nilai Seluruh Siswa = 2105									
Nilai Rata-rata Kelas = 70,16									
Jumlah Siswa yang Tuntas = 20									
Persentase Siswa yang Tuntas = 66,66%									

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Lampiran 19

**Nilai Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Think Pair Share*
Pada Tes Siklus II Pertemuan 2 Siswa Kelas IV**

No	Nama	Skor Nomor Soal					Skor Nilai	Nilai	Ket
		1 (C1)	2 (C1)	3 (C2)	4 (C3)	5 (C4)			
1	ARB	4	4	3	3	2	16	80	T
2	AJ	4	4	4	3	2	17	85	T
3	AZ	4	3	3	3	1	15	75	T
4	AAL	3	3	2	2	2	12	60	TT
5	DMH	4	4	3	3	2	16	80	T
6	DS	4	3	3	3	2	15	75	T
7	FAS	4	4	3	3	2	16	80	T
8	FAA	4	3	3	2	2	15	75	T
9	FN	4	4	3	3	2	16	80	T
10	GAA	4	3	3	3	2	15	75	T
11	HF	3	2	2	2	2	11	55	TT
12	IJM	4	3	3	3	2	15	75	T
13	MRS	4	4	4	4	2	18	90	T
14	MAT	4	4	4	3	2	17	85	T
15	MIB	4	4	3	3	2	16	80	T
16	MSP	4	3	3	3	2	15	75	T
17	NT	4	3	3	3	2	15	75	T
18	NRH	4	4	3	3	2	16	80	T
19	NNH	4	4	3	3	2	16	80	T
20	RA	4	3	3	3	2	15	75	T
21	RG	3	3	3	3	2	15	75	T
22	RKH	4	4	4	3	2	17	85	T
23	RAN	3	3	3	2	2	13	65	TT
24	SH	4	3	3	3	2	15	75	T
25	SAA	3	3	2	2	2	12	60	TT
26	WZB	4	3	3	3	2	15	75	T
27	MF	4	4	3	3	2	16	80	T
28	JAP	4	3	3	3	2	15	75	T
29	YM	4	4	3	3	2	16	80	T
30	HA	4	4	4	3	2	17	85	T
Nilai Rata-rata Tiap Level Kognitif		95,83	85,83	76,66	71,66	49,16			
Jumlah Nilai Seluruh Siswa = 2290									
Nilai Rata-rata Kelas = 76,33									
Jumlah Siswa yang Tuntas = 26									
Persentase Siswa yang Tuntas = 86,66%									

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Lampiran 20

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* PADA TEMA SELALU BERHEMAT
ENERGI SIKLUS I PERTEMUAN I**

No	Kegiatan	Siklus I pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru mengucap salam	√	
2	Siswa menjawab salam	√	
3	Guru meminta salah satu siswa meminta memimpin do'a		√
4	Salah satu siswa memimpin do'a		√
5	Guru mengabsen siswa	√	
6	Siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru	√	
7	Apersepsi		√
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
9	Siswa menyimak tujuan pembelajaran		√
10	Guru menyampaikan KD materi pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi	√	
11	Siswa menyimak cakupan materi yang disampaikan guru		√
12	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas dipertemuan	√	
13	Siswa mendengarkan penjelasan guru		√
14	Guru membagi siswa menjadi kelompok berpasangan-pasangan	√	
15	Guru membagikan LK (Lembar Kerja) kepada masing-masing siswa	√	
16	Siswa menerima LK dan memikirkan permasalahan mengenai materi pembelajaran		√
17	Siswa berfikir mandiri memikirkan permasalahan mengenai materi pembelajaran (<i>Think</i>)		√
18	Berpasangan dalam mengerjakan LK dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing (<i>Pair</i>)		√
19	Guru meminta perwakilan siswa mempresentasikan hasil kerja bersama teman sekelompoknya (<i>Share</i>)		√
20	perwakilan siswa mempresentasikan hasil kerja bersama teman sekelompoknya (<i>Share</i>) dan siswa lain untuk bertanya hal-hal yang kurang dimengerti		√
21	Guru memberi soal yang dikerjakan masing-	√	

	masing individu		
22	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru	√	
23	Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.	√	
24	Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari		√
25	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah	√	
26	Siswa membaca hamdalah bersama-sama	√	
27	Guru mengucapkan salam penutup	√	
28	Siswa menjawab salam	√	
Jumlah seluruh aktivitas = 28			
Jumlah aktivitas yang terlaksana = 16			
Persentase aktivitas yang terlaksana = 57,14 %			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana = 12			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana = 42,85 %			

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Sihitang , September 2020

Observer



Nilawati Matondang

NIP. 19641212 198610 2 001

Lampiran 21

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* PADA TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Kegiatan	Siklus I pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam	√	
2	Siswa menjawab salam	√	
3	Guru meminta salah satu siswa meminta memimpin do'a		√
4	Salah satu siswa memimpin do'a		√
5	Guru mengabsen siswa	√	
6	Siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru	√	
7	Apersepsi	√	
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√
9	Siswa menyimak tujuan pembelajaran		√
10	Guru menyampaikan KD materi pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi		√
11	Siswa menyimak cakupan materi yang disampaikan guru		√
12	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas dipertemuan	√	
13	Siswa mendengarkan penjelasan guru	√	
14	Guru membagi siswa menjadi kelompok berpasangan-pasangan	√	
15	Guru membagikan LK (Lembar Kerja) kepada masing-masing siswa	√	
16	Siswa menerima LK dan memikirkan permasalahan mengenai materi pembelajaran	√	
17	Siswa berfikir mandiri memikirkan permasalahan mengenai materi pembelajaran (<i>Think</i>)	√	
18	Berpasangan dalam mengerjakan LK dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing (<i>Pair</i>)	√	
19	Guru meminta perwakilan siswa mempresentasikan hasil kerja bersama teman sekelompoknya (<i>Share</i>)	√	
20	perwakilan siswa mempresentasikan hasil kerja bersama teman sekelompoknya (<i>Share</i>) dan siswa lain untuk bertanya hal-hal yang kurang dimengerti	√	
21	Guru memberi soal yang dikerjakan masing-masing individu	√	
22	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru	√	
23	Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.	√	
24	Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari		√
25	Guru menutup pelajaran dengan membaca		√

	hamdalah		
26	Siswa membaca hamdalah bersama-sama		√
27	Guru mengucapkan salam penutup	√	
28	Siswa menjawab salam	√	
Jumlah seluruh aktivitas = 28			
Jumlah aktivitas yang terlaksana = 19			
Persentase aktivitas yang terlaksana = 67,85 %			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana = 9			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana = 32,14 %			

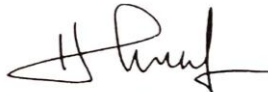
Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Sihitang , September 2020

Observer



Nilawati Matondang

NIP. 19641212 198610 2 001

Lampiran 22

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* PADA TEMA SELALU BERHEMAT
ENERGI SIKLUS II PERTEMUAN I**

No	Kegiatan	Siklus I pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru mengucap salam	√	
2	Siswa menjawab salam	√	
3	Guru meminta salah satu siswa meminta memimpin do'a		√
4	Salah satu siswa memimpin do'a		√
5	Guru mengabsen siswa	√	
6	Siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru	√	
7	Apersepsi		√
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
9	Siswa menyimak tujuan pembelajaran		√
10	Guru menyampaikan KD materi pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi	√	
11	Siswa menyimak cakupan materi yang disampaikan guru		√
12	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas dipertemuan	√	
13	Siswa mendengarkan penjelasan guru	√	
14	Guru membagi siswa menjadi kelompok berpasangan-pasangan	√	
15	Guru membagikan LK (Lembar Kerja) kepada masing-masing siswa	√	
16	Siswa menerima LK dan memikirkan permasalahan mengenai materi pembelajaran	√	
17	Siswa berfikir mandiri memikirkan permasalahan mengenai materi pembelajaran (<i>Think</i>)	√	
18	Berpasangan dalam mengerjakan LK dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing (<i>Pair</i>)	√	
19	Guru meminta perwakilan siswa mempresentasikan hasil kerja bersama teman sekelompoknya (<i>Share</i>)	√	
20	perwakilan siswa mempresentasikan hasil kerja bersama teman sekelompoknya (<i>Share</i>) dan siswa lain untuk bertanya hal-hal yang kurang dimengerti	√	
21	Guru memberi soal yang dikerjakan masing-masing individu	√	
22	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru	√	
23	Guru mengarahkan siswa untuk membuat	√	

	kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.		
24	Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari	√	
25	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah		√
26	Siswa membaca hamdalah bersama-sama		√
27	Guru mengucapkan salam penutup	√	
28	Siswa menjawab salam	√	
Jumlah seluruh aktivitas = 28			
Jumlah aktivitas yang terlaksana = 21			
Persentase aktivitas yang terlaksana = 75 %			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana = 7			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana = 25 %			

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Sihitang , Oktober 2020

Observer



Nilawati Matondang

NIP. 19641212 198610 2 001

Lampiran 23

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* PADA TEMA SELALU BERHEMAT
ENERGI SIKLUS II PERTEMUAN II**

No	Kegiatan	Siklus I pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam	√	
2	Siswa menjawab salam	√	
3	Guru meminta salah satu siswa meminta memimpin do'a	√	
4	Salah satu siswa memimpin do'a	√	
5	Guru mengabsen siswa	√	
6	Siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru	√	
7	Apersepsi		√
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
9	Siswa menyimak tujuan pembelajaran		√
10	Guru menyampaikan KD materi pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi	√	
11	Siswa menyimak cakupan materi yang disampaikan guru	√	
12	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas dipertemuan	√	
13	Siswa mendengarkan penjelasan guru	√	
14	Guru membagi siswa menjadi kelompok berpasangan-pasangan	√	
15	Guru membagikan LK (Lembar Kerja) kepada masing-masing siswa	√	
16	Siswa menerima LK dan memikirkan permasalahan mengenai materi pembelajaran	√	
17	Siswa berfikir mandiri memikirkan permasalahan mengenai materi pembelajaran (<i>Think</i>)	√	
18	Berpasangan dalam mengerjakan LK dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing (<i>Pair</i>)	√	
19	Guru meminta perwakilan siswa mempresentasikan hasil kerja bersama teman sekelompoknya (<i>Share</i>)	√	
20	perwakilan siswa mempresentasikan hasil kerja	√	

	bersama teman sekelompoknya (<i>Share</i>) dan siswa lain untuk bertanya hal-hal yang kurang dimengerti		
21	Guru memberi soal yang dikerjakan masing-masing individu	√	
22	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru	√	
23	Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.	√	
24	Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari	√	
25	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah		√
26	Siswa membaca hamdalah bersama-sama		√
27	Guru mengucapkan salam penutup	√	
28	Siswa menjawab salam	√	
Jumlah seluruh aktivitas = 28			
Jumlah aktivitas yang terlaksana = 24			
Persentase aktivitas yang terlaksana = 85,71 %			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana = 4			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana = 14,28 %			

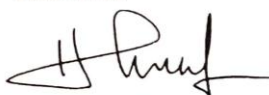
Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Sihitang , Oktober 2020

Observer



Nilawati Matondang

NIP. 19641212 198610 2 001

HASIL DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian



Gambar 1.2 Berdo'a Sebelum Belajar



1.3 Peneliti Menyampaikan Tujuan dan Materi Pembelajaran



Gambar 1.4 Siswa Mengerjakan LK dengan teman Pasangannya masing-masing yang diberikan oleh Peneliti



Gambar 1.5 Siswa Maju ke Depan Kelas Membacakan Hasil Diskusi Dengan Teman Pasangannya



Gambar 1.6 siswa Mengerjakan Tes Soal pada Setiap Pertemuan



Gambar 1.7 Bersama Wali Kelas IV



**Gambar 1.8 Meminta Izin Kepada Wakil Kepala Sekolah
Telah Selesai Melakukan Penelitian.**